



**STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT
PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN
TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Rangka Menyelesaikan
Program Studi Sarjana Farmasi**

Oleh

**Dewi Karmila
NIM 4820102220010**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
BANJARBARU**

JULI 2024

PRAKATA

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat curahan rahmat-Nya jua lah sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Studi Etnofarmasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Suku Dayak Di Desa Tmpah Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah". Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini terutama ditujukan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Dr.Ir.Bambang Joko Priatmadi,MP, selaku Rektor Universitas Borneo Lestari.
3. Ibu apt. Esty Restiana Rusida, M.Kes selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Borneo Lestari.
4. Bapak apt. M.M Alfiannor S.,M.Farm selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Borneo Lestari.
5. Ibu apt. Rahmi Muthia, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Muhammad Hidayatullah, M. Farm. selaku pembimbing II yang juga berkenan memberikan bimbingan, arahan serta saran sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

7. Ibu apt. Revita Saputri, M. Farm sebagai dosen penguji I yang juga berkenan memberikan bimbingan, arahan serta saran pada penelitian ini.
8. Ibu Nur Rahmiati, M. Farm sebagai dosen penguji II yang juga berkenan memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam penelitian ini.
9. Orang tua (Alm) Mama dan seluruh keluarga yang telah memberikan Do'a dan dukungan baik secara materil maupun spiritual sehingga usulan penelitian ini dapat diselesaikan.
10. Teman-teman, serta semua pihak Alih Jenjang/RPL S1 Farmasi Universitas Borneo Lestari yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan usulan penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Banjarbaru, Juli 2024

Dewi Karmila
NIM. 4820102220010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Etnofarmasi	5
2.2 Obat Tradisional.....	6
2.2.1 Pengertian Obat Tradisional	6
2.2.2 Penggolongan Obat Tradisional	6
2.2.3 Bentuk Pengobatan Tradisional.....	9
2.2.4 Sumber Perolehan Obat Tradisional.....	12
2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Obat Tradisional.....	13
2.2.6 Pemanfaatan Tanaman Obat.....	15
2.3 Desa Timpah	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Waktu dan Tempat Peneltian	19
3.3 Definisi Operasional.....	19

3.4	Populasi dan Sampel	19
3.5	Prosedur Penelitian.....	20
3.5.1	Studi Pendahuluan	20
3.5.2	Pengambilan Sampel	21
3.5.3	Penyiapan Instrumen dan Bahan Penelitian	21
3.5.4	<i>Interview</i> Informan	22
3.5.5	Pengumpulan Data.....	22
3.5.6	Determinasi Tumbuhan	22
3.6	Pengolahan dan Analisis Data.....	23
3.7	Kerangka Penelitian	26
3.8	Jadwal Penelitian.....	27
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1	Hasil Penelitian.....	26
4.1.1	Pengumpulan Data.....	26
4.2	Hasil Determinasi Tumbuhan	29
4.3	Karakteristik Responden.....	30
4.4	Analisis Data.....	33
4.5	Pembahasan	34
4.5.1	Kemot (<i>passiflora foetida</i> L)	39
4.5.2	Ambin Bua/Uru Handalai (<i>Phyllanthus niruri</i> L).....	40
4.5.3	Masisin (<i>Rhodomyrtus tementosa</i> (Aiton) Hassk).....	41
4.5.4	Sangkepok (<i>Physalis angulate</i> L).....	42
4.5.5	Sambung Maut (<i>Codiaeum offine</i> Merr)	43
4.5.6	Sambung Nyawa (<i>Gynura procumbens</i> (Blume) Miq) ..	44
4.5.7	Karamunting (<i>Melastoma candidum</i> L)	45
4.5.8	Bajakah Kalalawit (<i>Uncria sclerophylla</i>).....	46
4.5.9	Uru Belanda (<i>Paspalum conjugatum</i> P.J. Bergius)	46
4.5.10	Uru Paragis (<i>Eleusine indica</i> (L.)Gaeth)	47
4.5.11	Pasak Bumi (<i>Eurycoma longifolia</i> Jack)	48
4.5.12	Tawar Gantung (<i>Tinospora cordifolia</i> (Willd) Hook. F. and Thoms. (Guduchi)).....	49

4.5.13 Sarang Semut (<i>Mymecodia playtytyrea</i> Becc).....	50
4.5.14 Kelakai (<i>Stenochlaena palustris</i> (Burn f.) Bedd)	51
4.5.15 Bawang Lemba (<i>Eleutherine Americana</i> Merr	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60
RIWAYAT HIDUP.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel3.1	Daftar tumbuhan yang digunakan oleh suku Dayak di Desa Timpah sebagai obat	23
Tabel4.1	Daftar Tumbuhan yang diketahui atau digunakan oleh masyarakat Desa Timpah sebagai obat.....	27
Tabel 4.1	Hasil Determinasi.....	29
Tabel 4.2	Presentase Responden Berdasarkan Kelas Umur.....	30
Tabel 4.4	Nilai <i>Informan Consensus Factor</i> (ICF).....	34
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Metode UV.....	35

LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Asal Suku :

Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : “**STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH**”

Saya menyatakan keikutsertaan

saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan

Timpah,
Responden

(.....)

Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara

1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan?
2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut?
 3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional?
 - a. Batang
 - b. Akar
 - c. Daun
 - d. Buah
 - e. Jawaban lain...
 4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut?
 - a. Beli di pasar
 - b. Tanaman sendiri (budidaya)
 - c. Tumbuhan liar
 - d. Jawaban lain...
 5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan?
 - a. Dimakan
 - b. Diminum
 - c. Ditelan tanpa dikunyah
 - d. Ditempel
 - e. Jawaban lain...
 6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional?
 - a. Ditumbuk
 - b. Dikunyah
 - c. Direndam
 - d. Dimasak
 - e. Jawaban lain...
 7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat?
 - a. Tetangga
 - b. Turun-temurun
 - c. Teman
 - d. Media massa
 - e. Jawaban lain...

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

YAYASAN BORNEO LESTARI
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
 Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat Telp. (0511) 4783717 Kel. Sel. Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714
www.stikesborneolestari.ac.id - email: kontak@stikesborneolestari.ac.id

Banjarmasin, 12 Februari 2024

Nomor	:	075/UNBL/FF/S1F-AJ/UMM.01/0224
Lampiran	:	-
Perihal	:	Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

KEPALA DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH
KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH

di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Skripsi Program Studi S-1 Farmasi Universitas Borneo Lestari Tahun Akademik 2023/2024 dengan ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa (i) kami melakukan Penelitian Skripsi yang akan dilaksanakan pada bulan Februari sd Mei 2024 di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa (i) tersebut :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA(I)	JUDUL
1	4820102220010	DEWI KARMILA	Studi Etnofarmasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Suku Dayak Di Desa Timpah Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu kami ucapan terima kasih.


 Dekan Fakultas Farmasi
 Universitas Borneo Lestari
 apt. Esty Restiana R. M.Kes
 NIK. 210211016

Tembusan :

1. Arsip Prodi

YAYASAN BORNEO LESTARI
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI

Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat Telp. (0511) 4783717 Kel. Sel. Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714
www.stikesborneolestari.ac.id - email: kontak@stikesborneolestari.ac.id

Banjarmasin, 20 Januari 2024

Nomor : 030 /UNBL/FF/S1F-AJ/UMM.01/0124
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Permohonan Determinasi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas MIPA Universitas Lambung Mangkurat
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Skripsi Program Studi S-1 Universitas Borneo Lestari Tahun Akademik 2023/2024 dengan ini kami mengajukan permohonan determinasi sampel penelitian di Laboratorium Dasar FMIPA ULM. Untuk keperluan determinasi tersebut kami kirimkan sampel yang diperlukan. Adapun nama mahasiswa(i) beserta judul penelitiannya terlampir dalam lampiran.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu kami ucapan terima kasih.

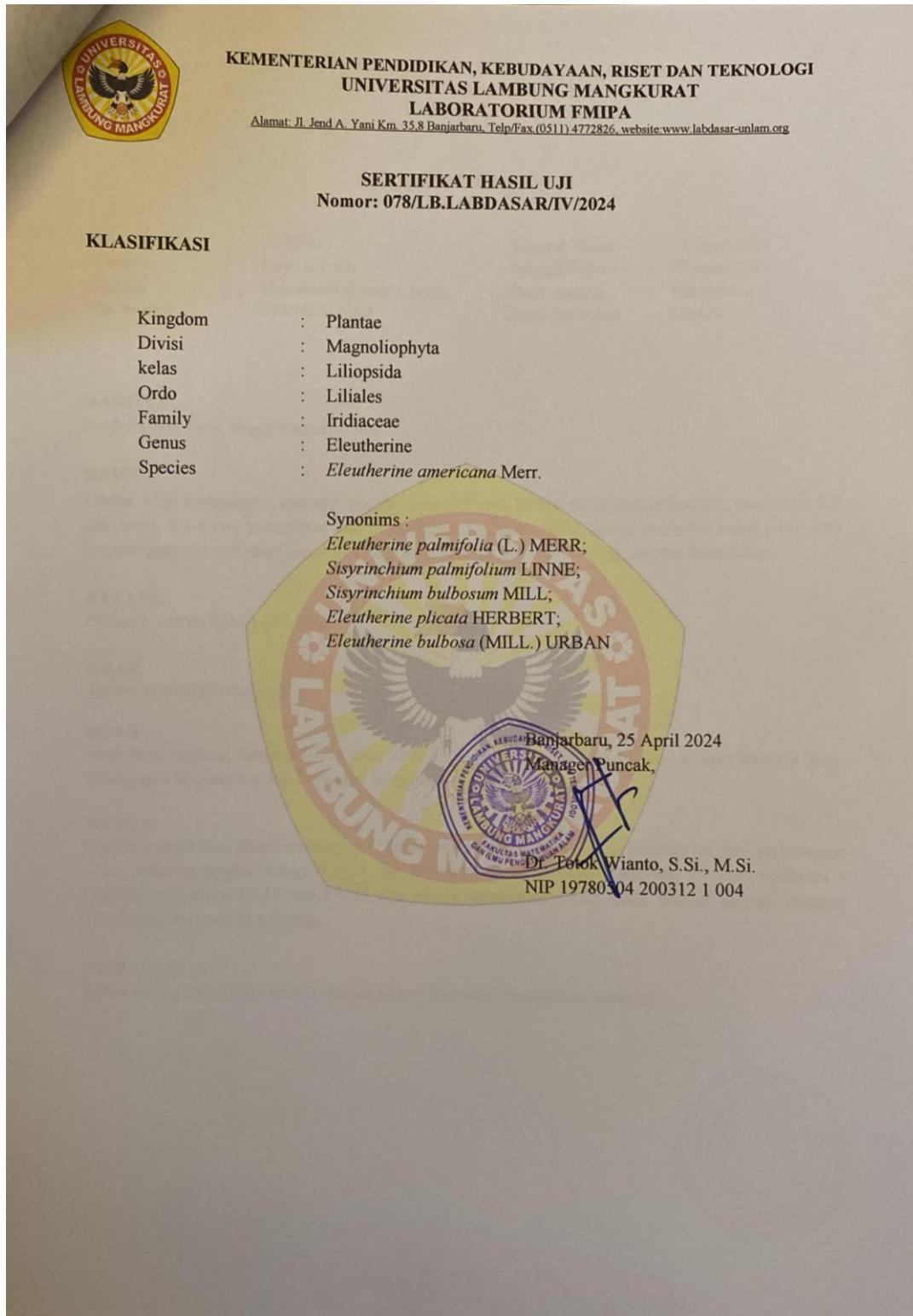
Ketua Panitia Skripsi
Program Studi S1 Farmasi RPL

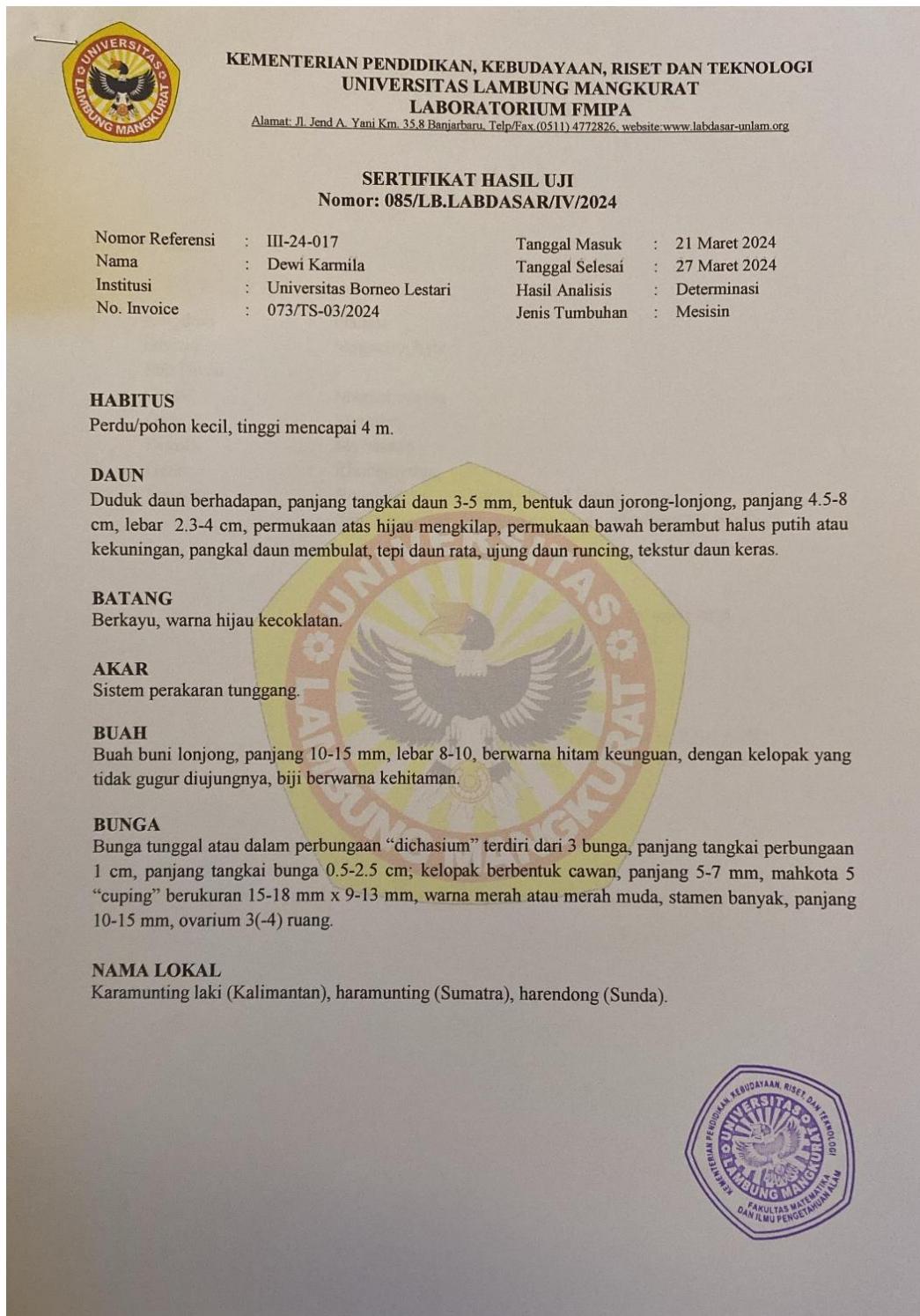
Didik Rio Pambudi, M.Farm
NIP. 010120113

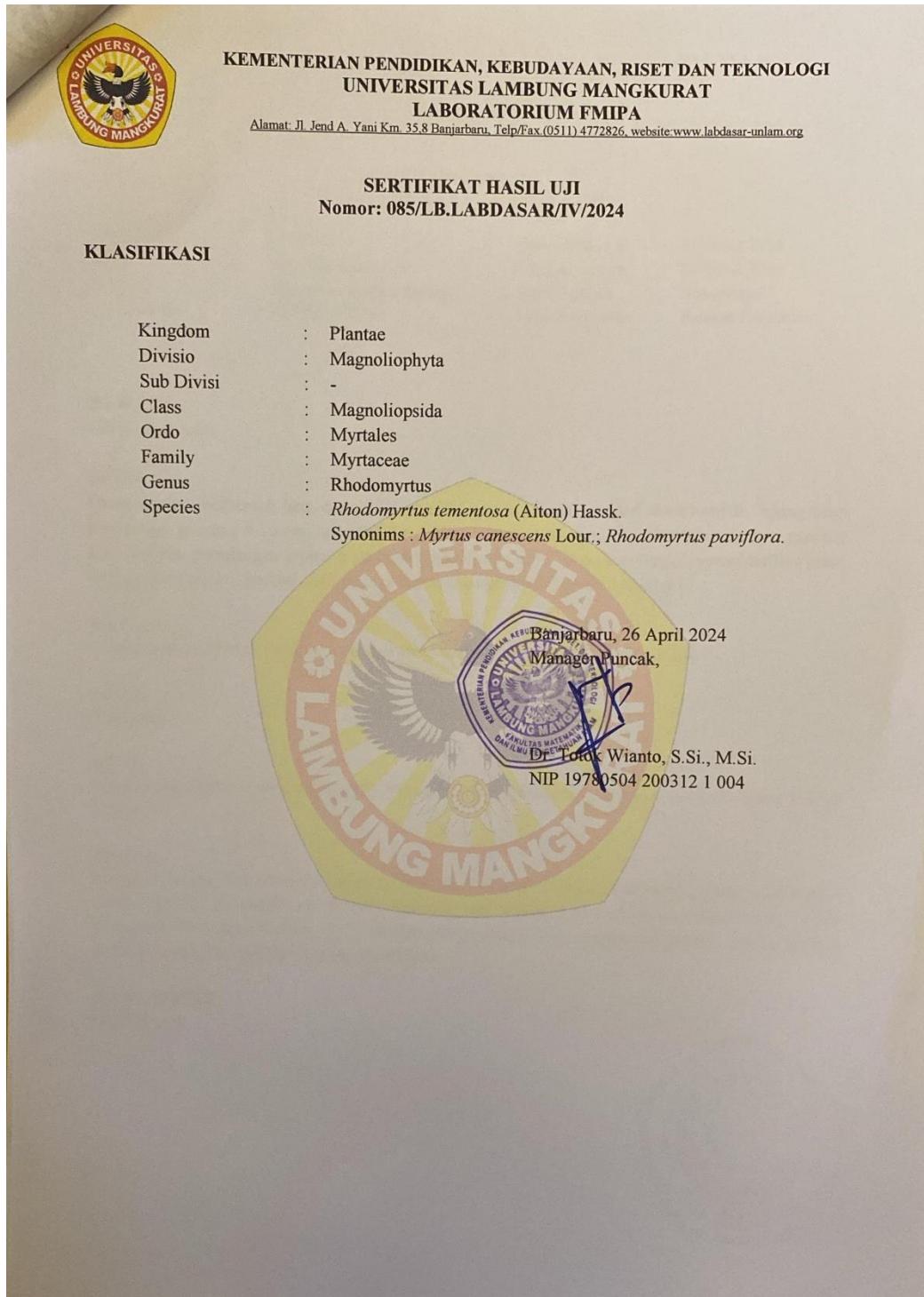
Tembusan :
Arsip Prodi

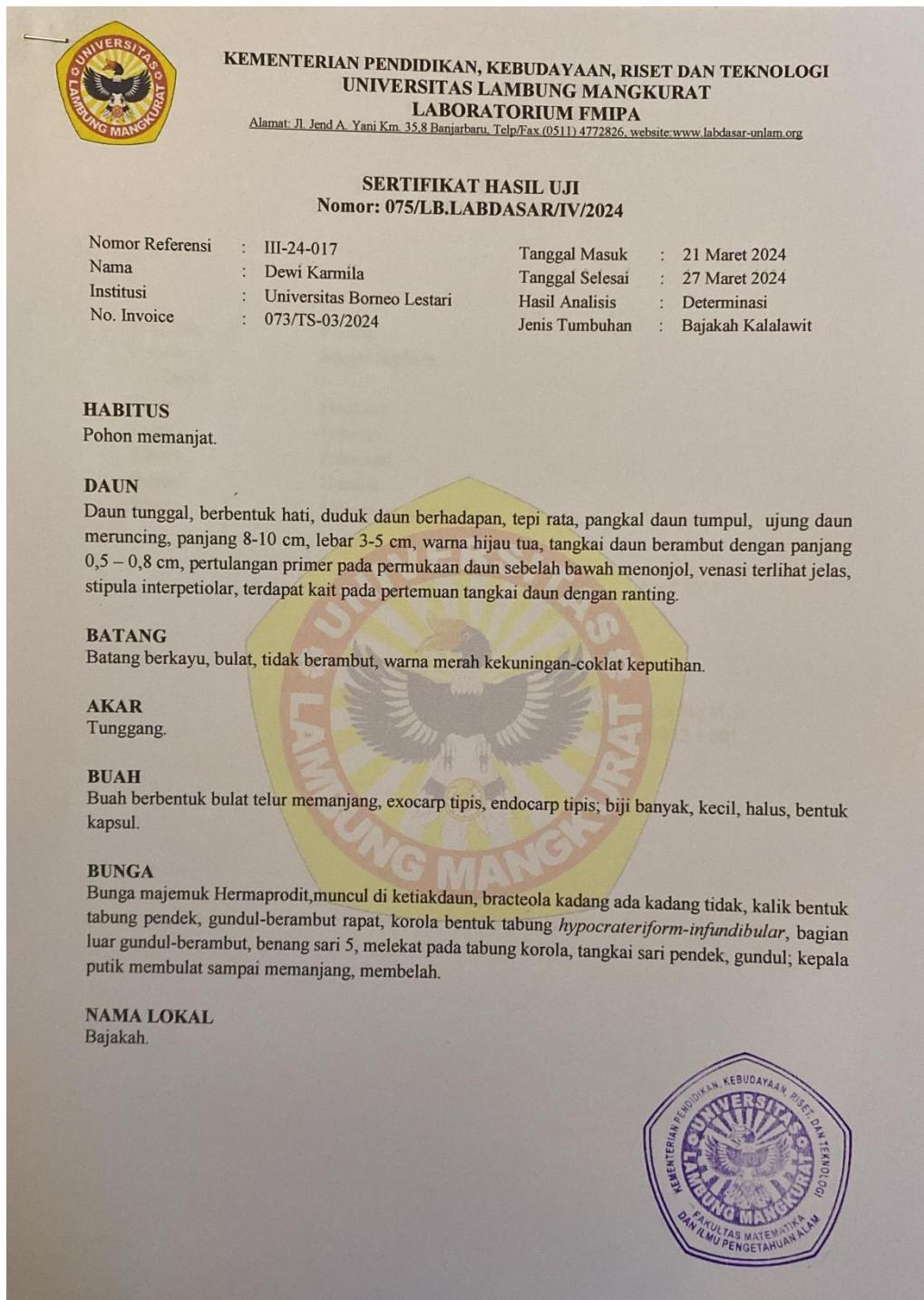
Lampiran 4. Hasil Determinasi

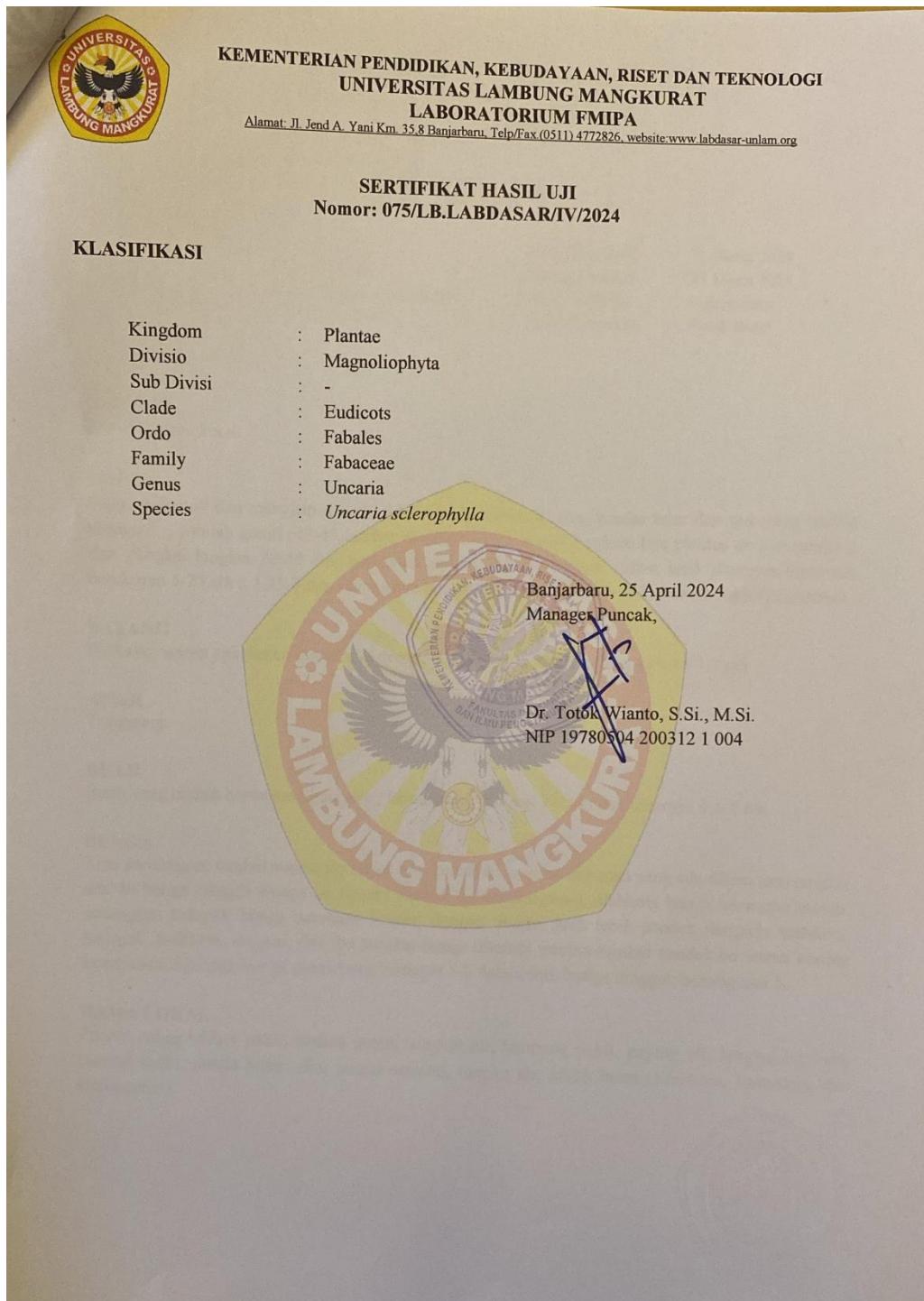
	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT LABORATORIUM FMIPA</p> <p>Alamat: Jl. Jend A. Yani Km. 35,8 Banjarbaru, Telp/Fax.(0511) 4772826, website:www.labdasar-unlam.org</p>																								
<p>SERTIFIKAT HASIL UJI Nomor: 078/LB.LABDASAR/IV/2024</p>																									
<table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nomor Referensi</td> <td style="width: 5%;">:</td> <td>III-24-017</td> <td style="width: 50%;">Tanggal Masuk</td> <td style="width: 5%;">:</td> <td>21 Maret 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama</td> <td>:</td> <td>Dewi Karmila</td> <td>Tanggal Selesai</td> <td>:</td> <td>27 Maret 2024</td> </tr> <tr> <td>Institusi</td> <td>:</td> <td>Universitas Borneo Lestari</td> <td>Hasil Analisis</td> <td>:</td> <td>Determinasi</td> </tr> <tr> <td>No. Invoice</td> <td>:</td> <td>073/TS-03/2024</td> <td>Jenis Tumbuhan</td> <td>:</td> <td>Bawang Lemba</td> </tr> </table>		Nomor Referensi	:	III-24-017	Tanggal Masuk	:	21 Maret 2024	Nama	:	Dewi Karmila	Tanggal Selesai	:	27 Maret 2024	Institusi	:	Universitas Borneo Lestari	Hasil Analisis	:	Determinasi	No. Invoice	:	073/TS-03/2024	Jenis Tumbuhan	:	Bawang Lemba
Nomor Referensi	:	III-24-017	Tanggal Masuk	:	21 Maret 2024																				
Nama	:	Dewi Karmila	Tanggal Selesai	:	27 Maret 2024																				
Institusi	:	Universitas Borneo Lestari	Hasil Analisis	:	Determinasi																				
No. Invoice	:	073/TS-03/2024	Jenis Tumbuhan	:	Bawang Lemba																				
<p>HABITUS Herba semusim, tinggi 30-40 cm.</p>																									
<p>DAUN Daun tunggal berbentuk pita, berwarna hijau, duduk daun berhadapan, ujung dan pangkal daun runcing dengan tepi daun rata, permukaan atas dan bawah daun gundul, tulang daun sejajar, panjang 15–20 cm, lebar 3–5 cm (menyerupai daun palem).</p>																									
<p>BATANG Batang semu.</p>																									
<p>AKAR Serabut warna coklat; umbi berlapis, berwarna merah, berbentuk bulat telur dan memanjang, Panjang 5-10 cm, lebar 3 cm.</p>																									
<p>BUAH Bentuk kapsul membulat, panjang 6 mm; biji hitam, diameter 2 mm.</p>																									
<p>BUNGA Bunga majemuk dalam tandan terletak diujung (<i>terminalis</i>) panjang tangkai \pm 40 cm, bentuk silindris dan monochlasial, biseksual dan aktinomorf, periantium terdiri atas enam kepala berwarna putih, saling lepas dengan panjang \pm 5 mm, terletak dalam 2 lingkaran, benang sari berjumlah 2-3, warna kepala sari kuning, putik berwarna putih kekuningan berjumlah 3, berbentuk jarum, panjang \pm 4 mm, kelopak terdiri atas 2 daun, berwarna hijau kekuningan, ruang bakal buah beruang 3.</p>																									
<p>NAMA LOKAL Bawang dayak, bawang sabrang, Sumatera: bawang kapal; Jawa: bebawangan beureum, bawang sabrang, bawang siem (Sunda), brambang sabrang, luluwan sapi, teki sabrang (Jawa), bawang arab, bawang mekah babawangan, beureum (Jawa Barat); Kalimantan Barat: bawang dayak, bawang-bawangan; Nusa Tenggara Timur: bawang berlian.</p>																									
																									












**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM FMIPA**
 Alamat: Jl. Jend A. Yani Km. 35,8 Banjarbaru, Telp/Fax. (0511) 4772826, website: www.labdasar-ulam.org

SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 076/LB.LABDASAR/IV/2024

Nomor Referensi	:	III-24-017	Tanggal Masuk	:	21 Maret 2024
Nama	:	Dewi Karmila	Tanggal Selesai	:	27 Maret 2024
Institusi	:	Universitas Borneo Lestari	Hasil Analisis	:	Determinasi
No. Invoice	:	073/TS-03/2024	Jenis Tumbuhan	:	Pasak Bumi

HABITUS
Semak/pohon kecil.

DAUN
Daun majemuk dan menyirip dengan daun berbentuk lanset atau bundar telur dan ujungnya sedikit meruncing, jumlah ganjil (13-41 lembar daun atau anak daun), berdaun tipe pinatus dengan panjang dari pangkal tangkai 20-40 cm, berbentuk oblong, bergelombang, warna anak daunnya hijau tua berukuran 5-25 cm x 1,25-3 cm, pinggirnya bergelombang, tangkai daun berwarna coklat kehitaman.

BATANG
Berkayu, warna cokelat ke abu-abuan dengan tekstur licin, diameter batang 0,54-1,2 cm.

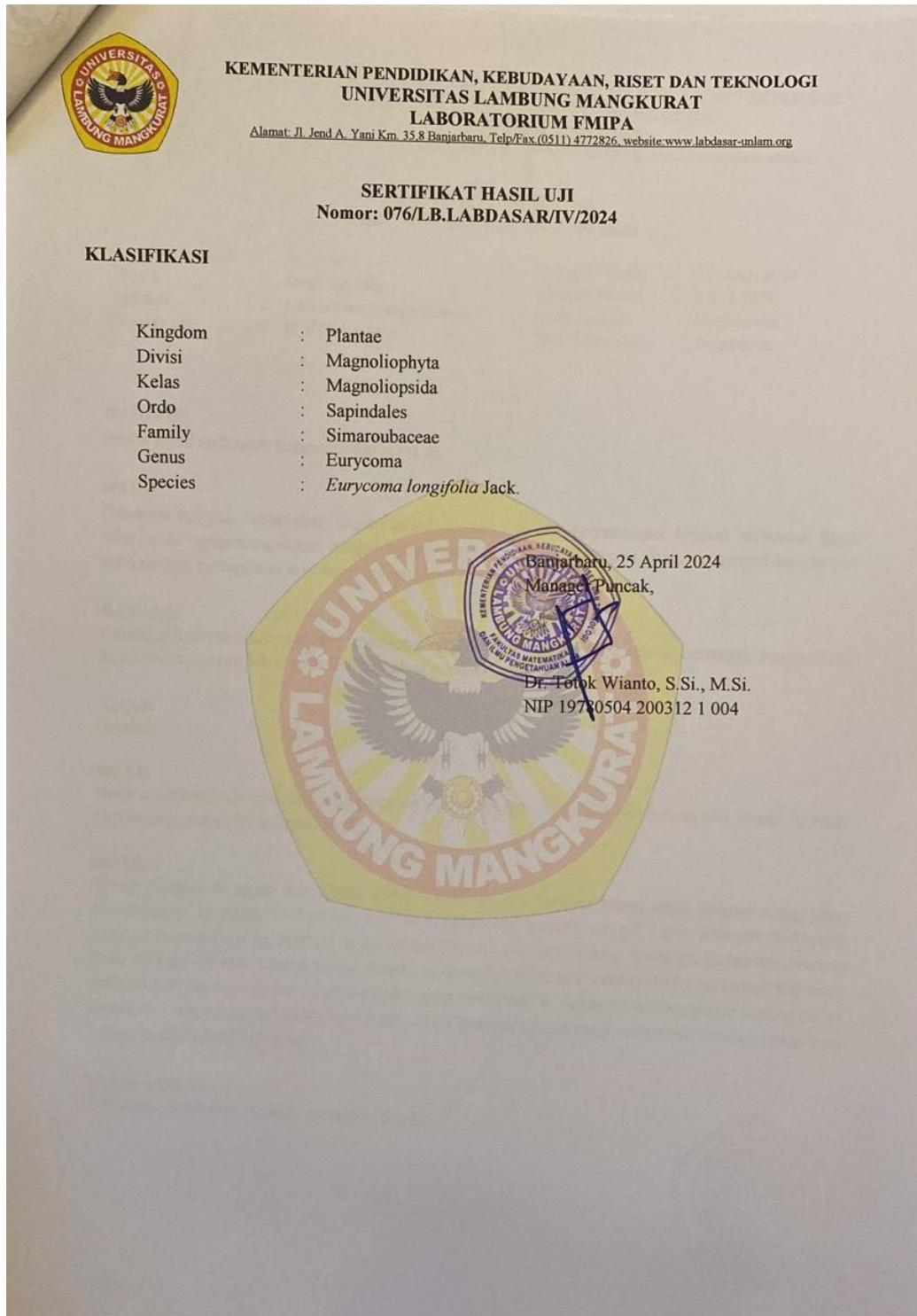
AKAR
Tunggang.

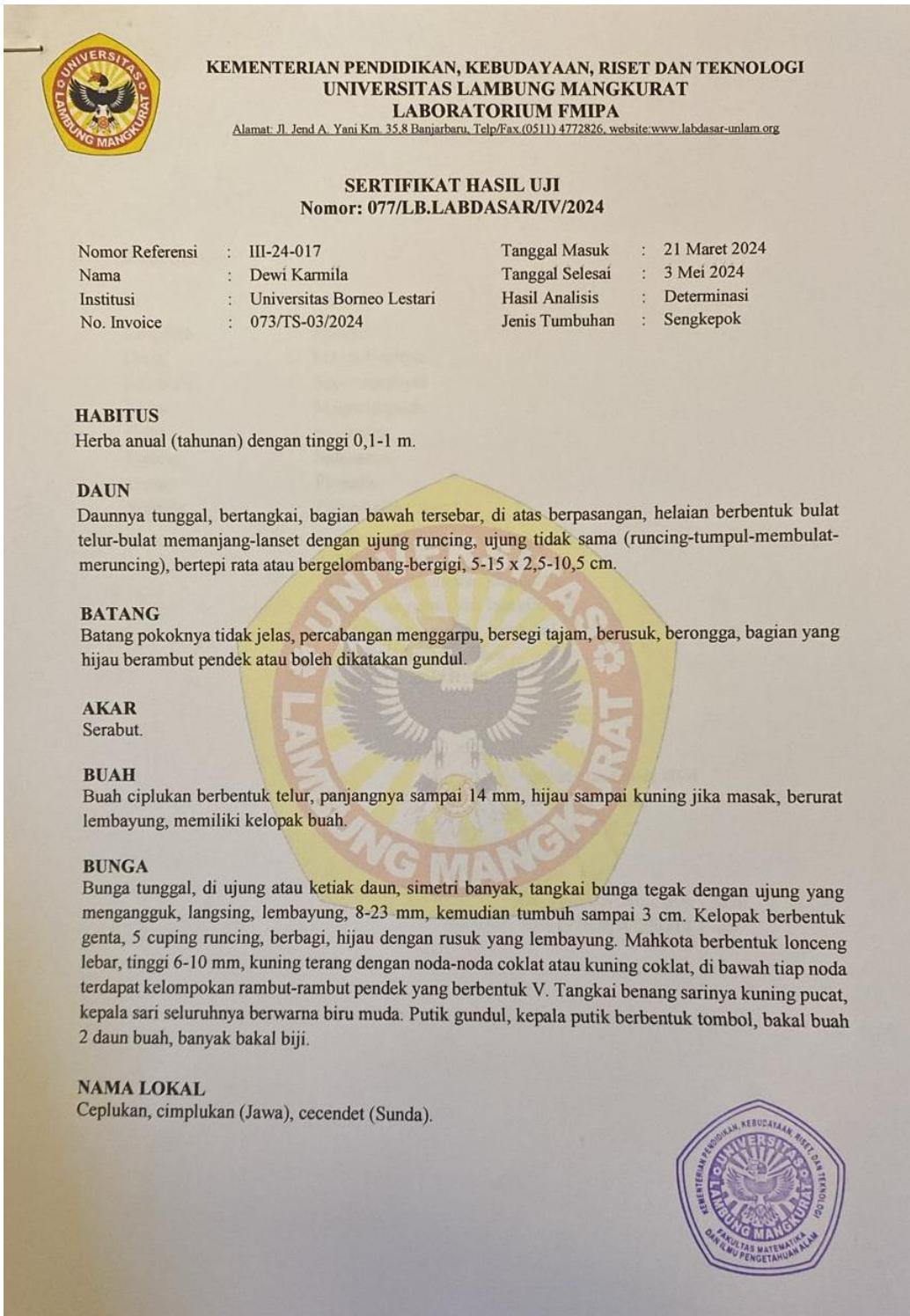
BUAH
Buah yang masak berwarna hijau gelap kemerahan, panjang 1-2 cm dan lebarnya 0,5-1 cm.

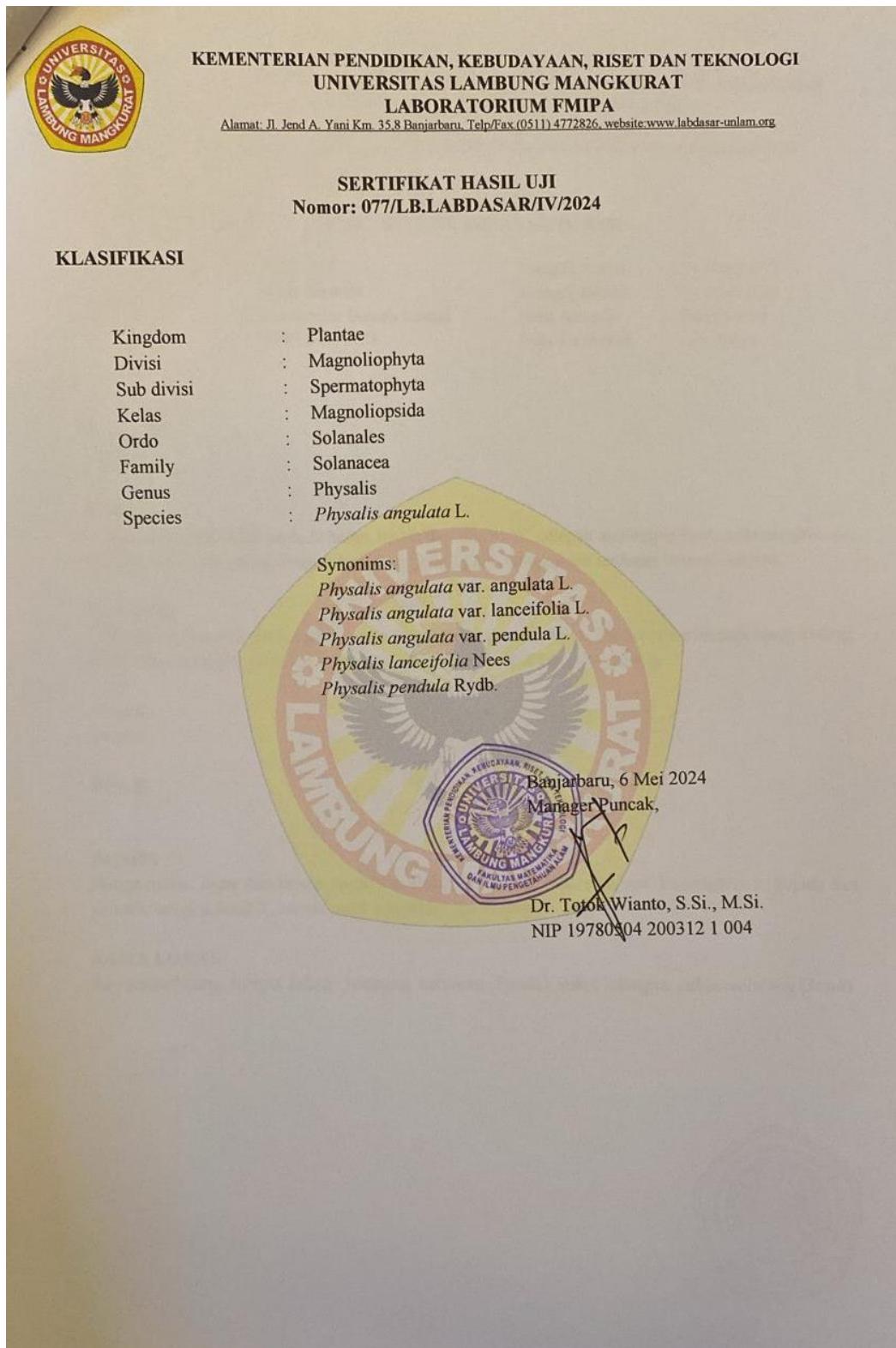
BUNGA
Tipe perbungaan tandan majemuk, keluar dari ketiak daun. Jumlah bunga yang ada dalam satu tangkai ada 46 bunga tunggal Bunga bersimetri banyak (*actinomorphus*), mahkota bunga berwarna merah, sedangkan kelopak bunga berwarna kuning dengan ukuran jauh lebih pendek daripada mahkota. Kelopak, mahkota, tangkai, dan ibu tangkai bunga ditutupi rambut-rambut pendek berwarna kuning kemerahan. Kelopak bunga pasak bumi terdapat 5-6 dalam satu bunga tunggal, benang sari 5.

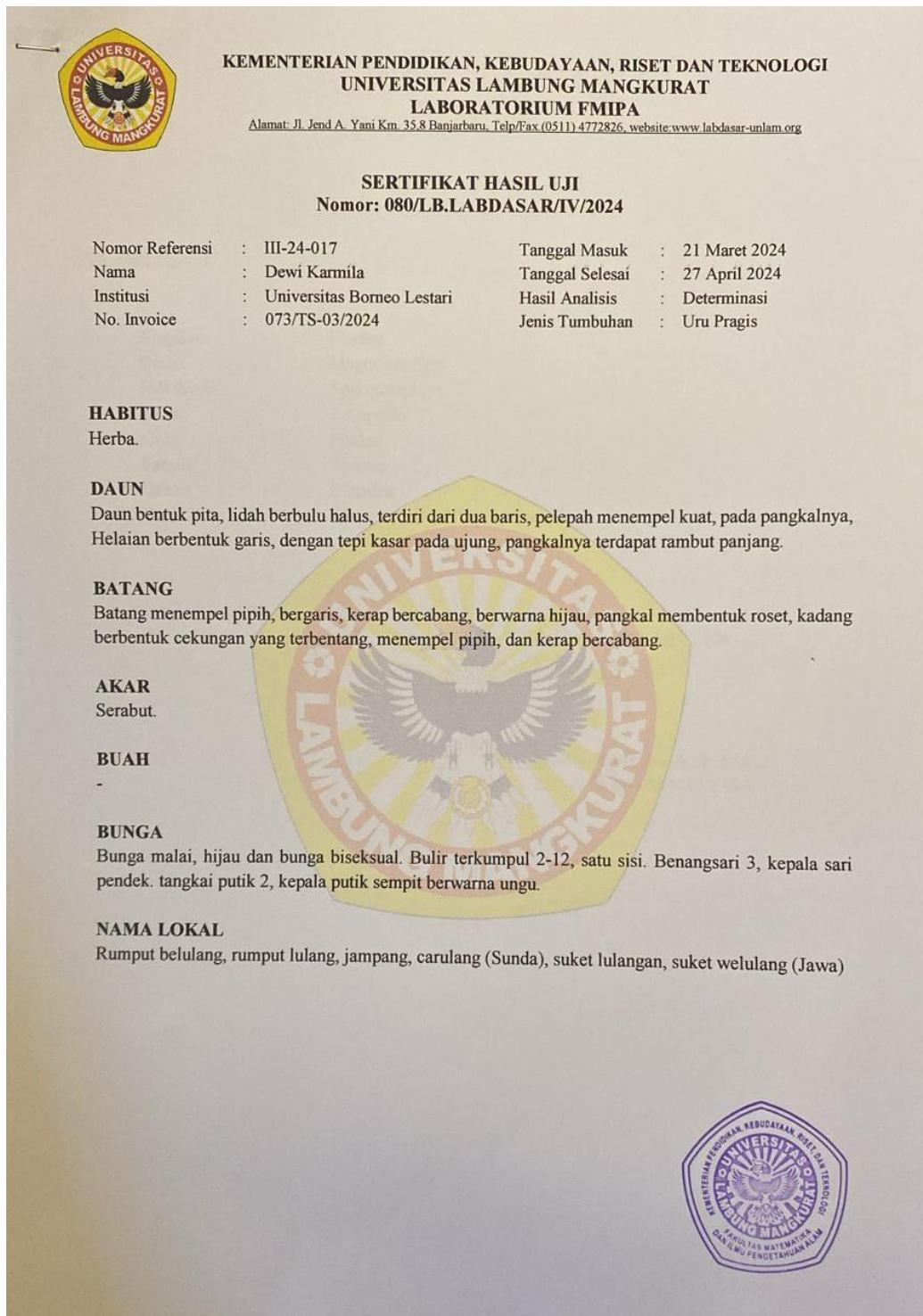
NAMA LOKAL
Penaar pahit, bedara pahit, bedara puteh, tongkat ali, lempung pahit, paying ali, tongkat baginda, muntah bumi, petala bumi, akar jangat seining, tungke ali, pasak bumi (Malaysia, Sumatera, dan Kalimantan).

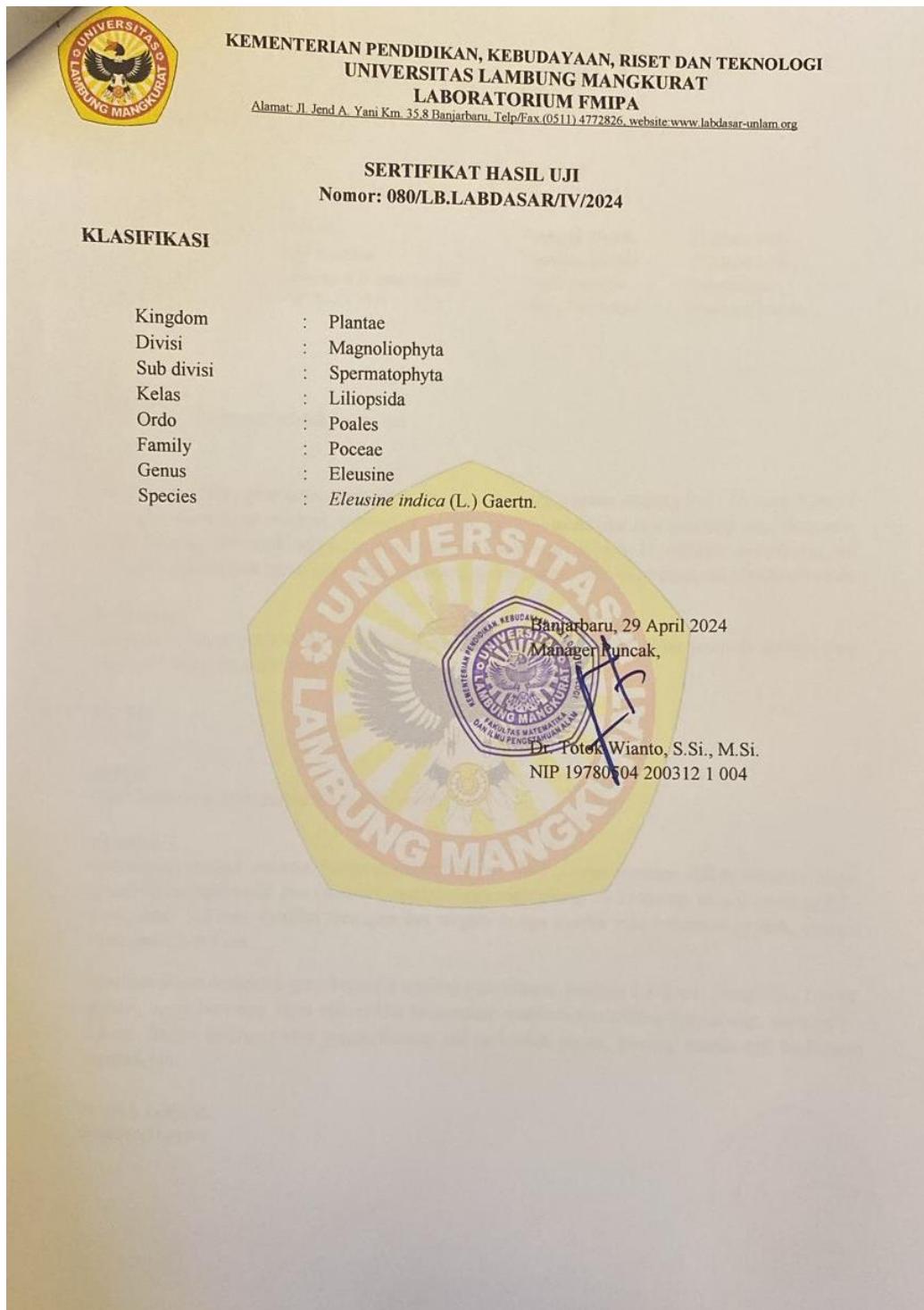














KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
 LABORATORIUM FMIPA

Alamat: Jl. Jend A. Yani Km. 35,8 Banjarbaru, Telp/Fax.(0511) 4772826, website:www.labdasar-unlam.org

SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 081/LB.LABDASAR/IV/2024

Nomor Referensi	:	III-24-017	Tanggal Masuk	:	21 Maret 2024
Nama	:	Dewi Karmila	Tanggal Selesai	:	27 Maret 2024
Institusi	:	Universitas Borneo Lestari	Hasil Analisis	:	Determinasi
No. Invoice	:	073/TS-03/2024	Jenis Tumbuhan	:	Sambung Nyawa

HABITUS

Perdu tegak; merambat setelah cukup tua.

DAUN

Bentuk bulat telur, bulat telur memanjang, bulat memanjang, ukuran panjang 3,5 - 12,5 cm, lebar 1-5,5 cm, ujung tumpul, runcing, meruncing pendek, pangkal membujat atau rompong; tepi daun rata, bergelombang atau agak bergigi, tangkai daun 0,5 cm sampai 1,5 cm. Permukaan daun kedua sisi gundul atau berambut halus; tulang daun menyirip dan menonjol pada permukaan daun bagian bawah.

BATANG

Batangnya segi empat beruas-ruas, panjang ruas dari pangkal sampai ke ujung semakin pendek, ruas berwarna hijau dengan bercak ungu.

AKAR

Serabut.

BUAH

Buah berbentuk garis, panjang 4-5 mm, coklat.

BUNGA

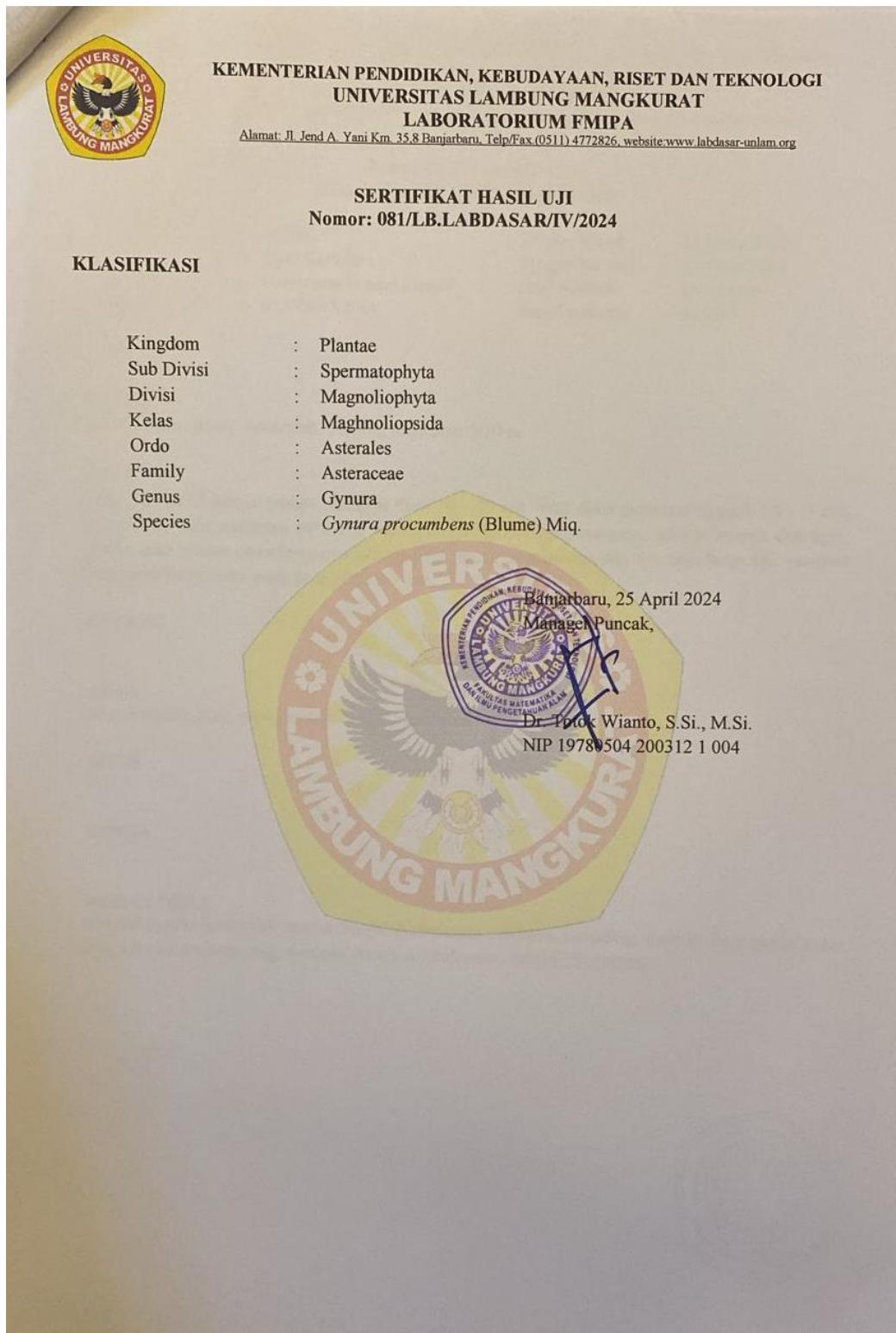
Perbungaan dengan susunan bunga majemuk cawan, 2- 7 cawan tersusun dalam susunan malai (*panicula*) sampai malai rata (*corymb*), setiap cawan mendukung 20-35 bunga, ukuran panjang 1,5-2 cm, lebar 5-6 mm. Tangkai karangan dan tangkai bunga gundul atau berambut pendek, tangkai karangan 0,5- 0,7 cm.

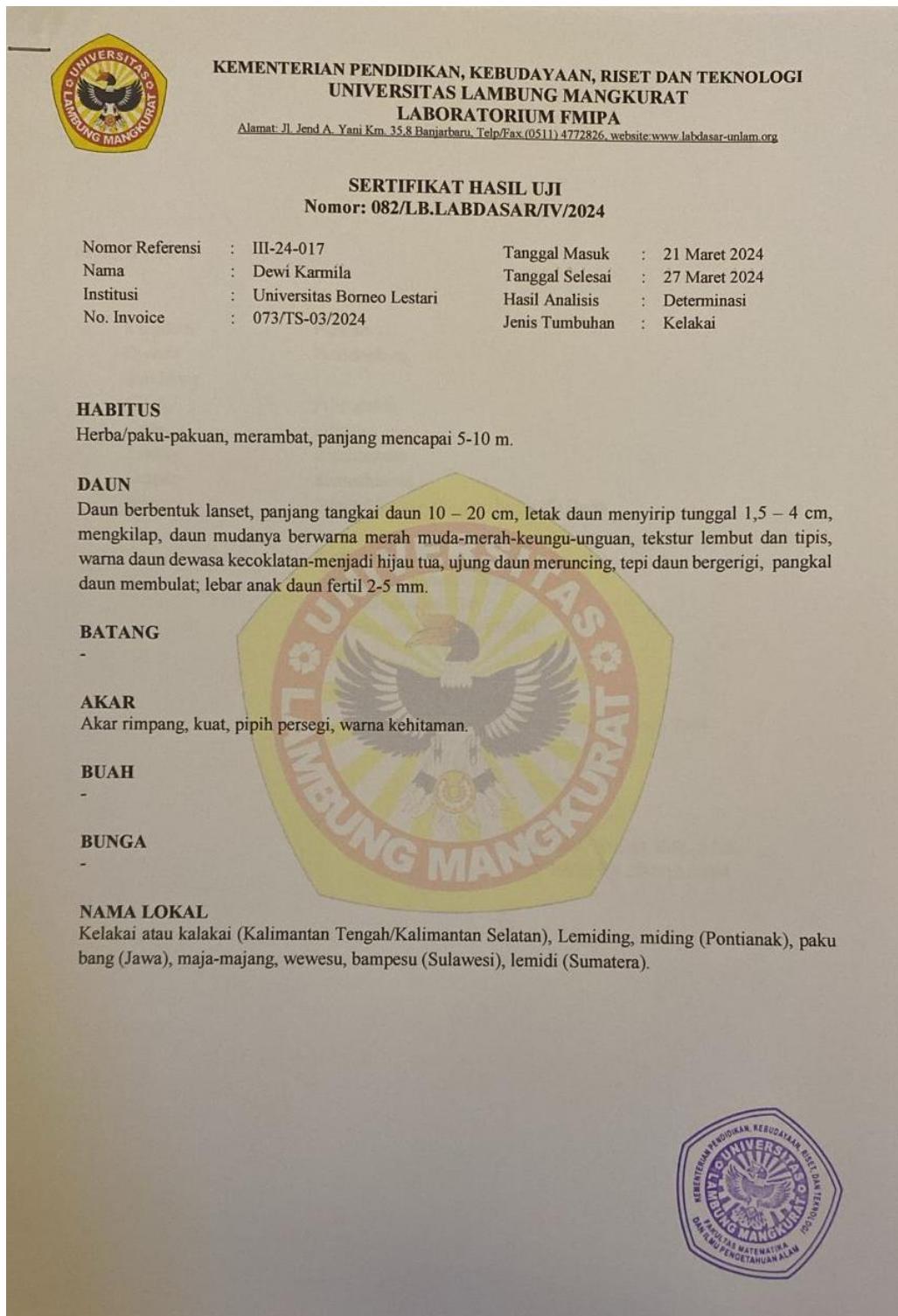
Brachtea dalam berbentuk garis berujung runcing atau tumpul, panjang 0,3-1 cm. Lebar 0,6 - 1,7 cm, gundul, ujung berwana hijau atau coklat kemerahan; mahkota merupakan tipe tabung, panjang 1 - 1,5 cm, jingga kuningan atau jingga; benang sari berbentuk jarum, kuning, kepala sari berlekatkan menjadi satu.

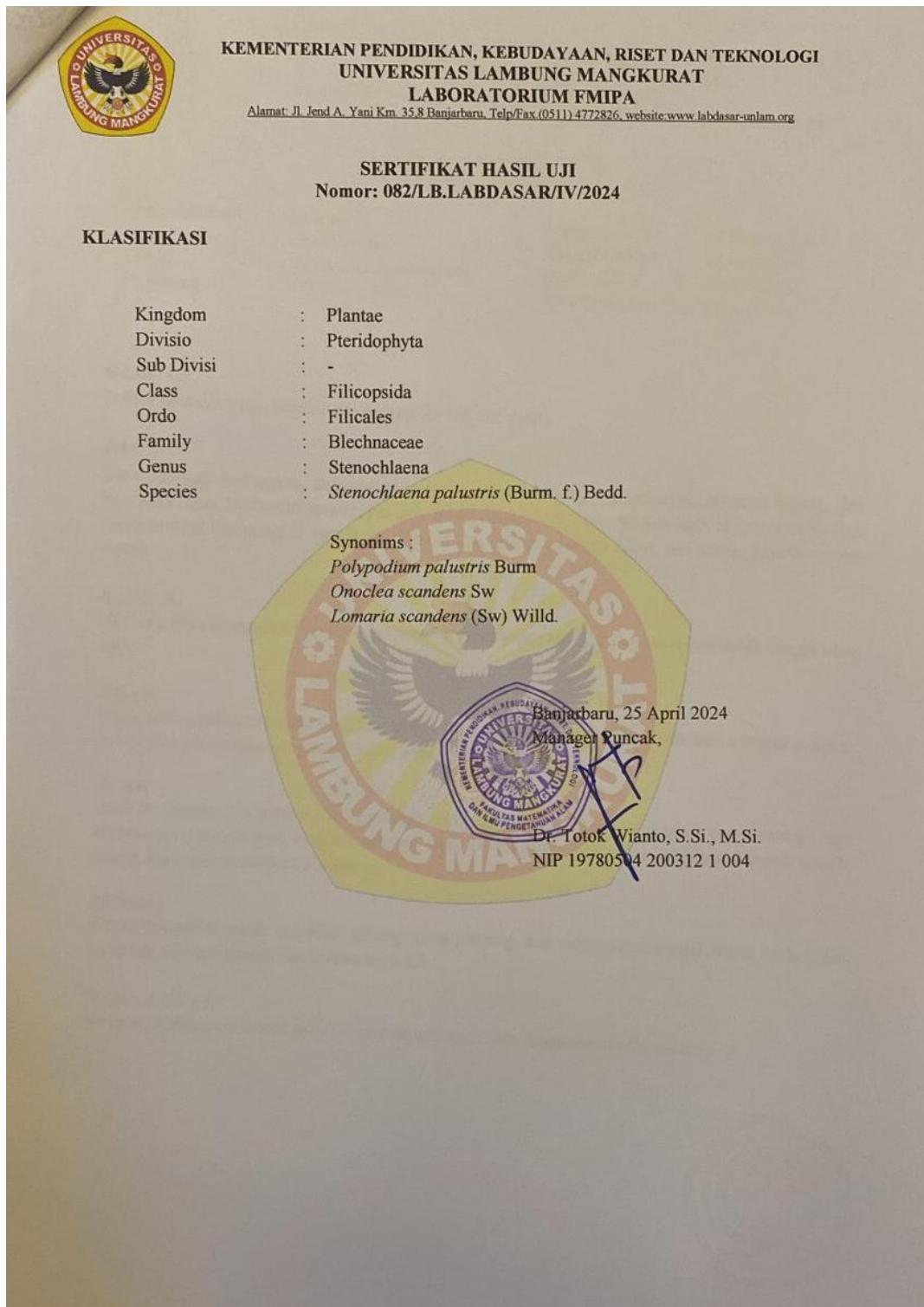
NAMA LOKAL

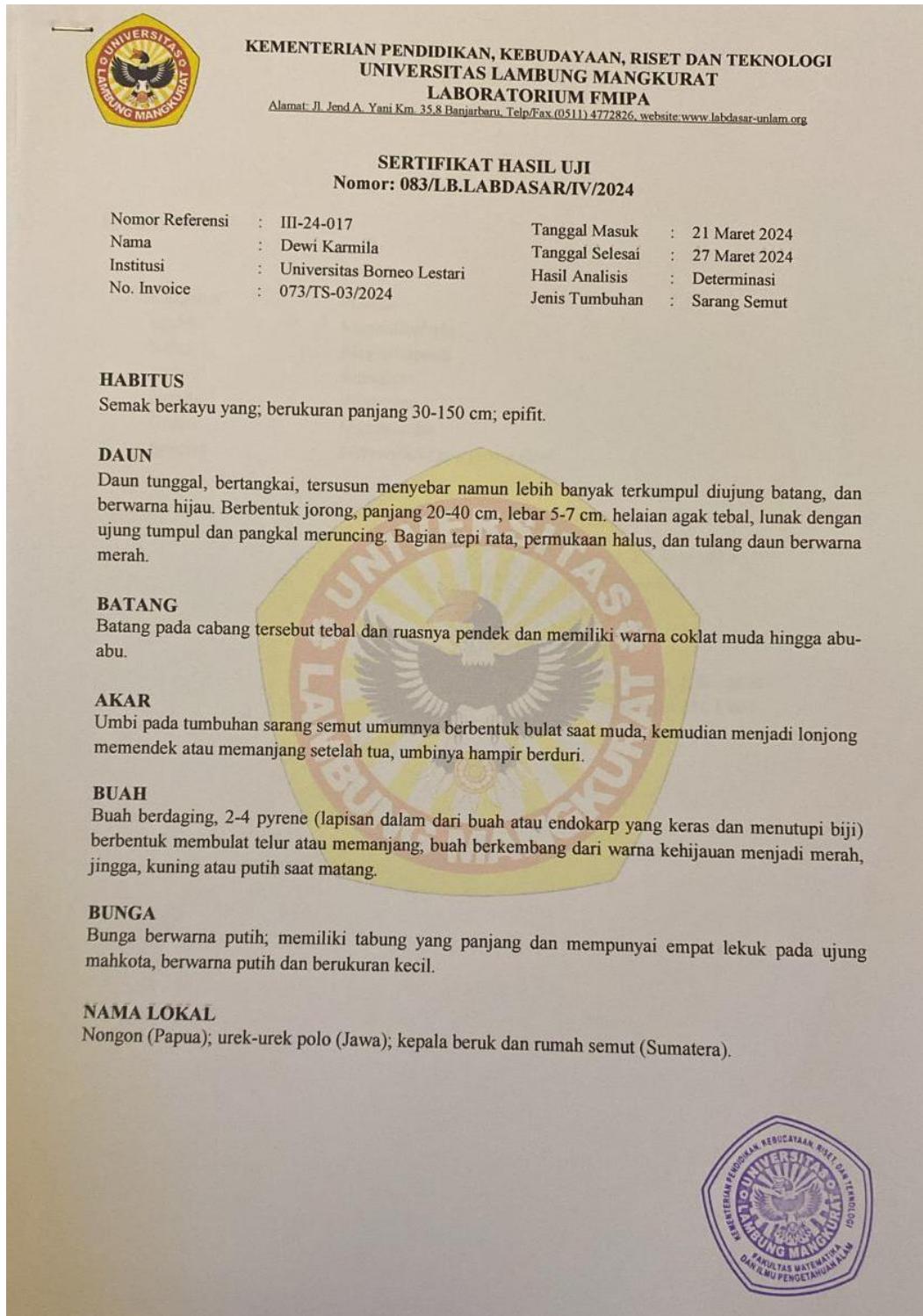
Sambung nyawa.

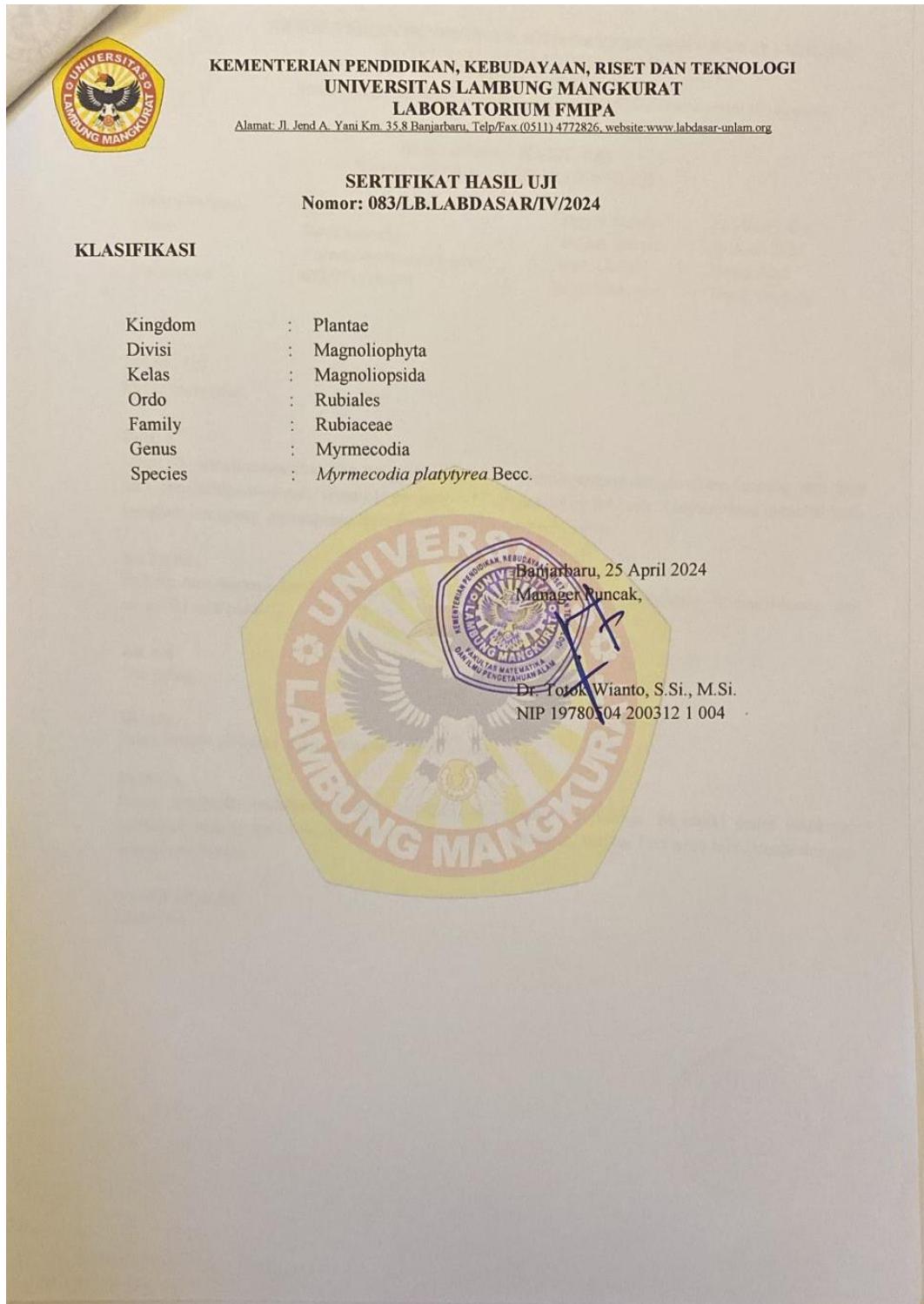


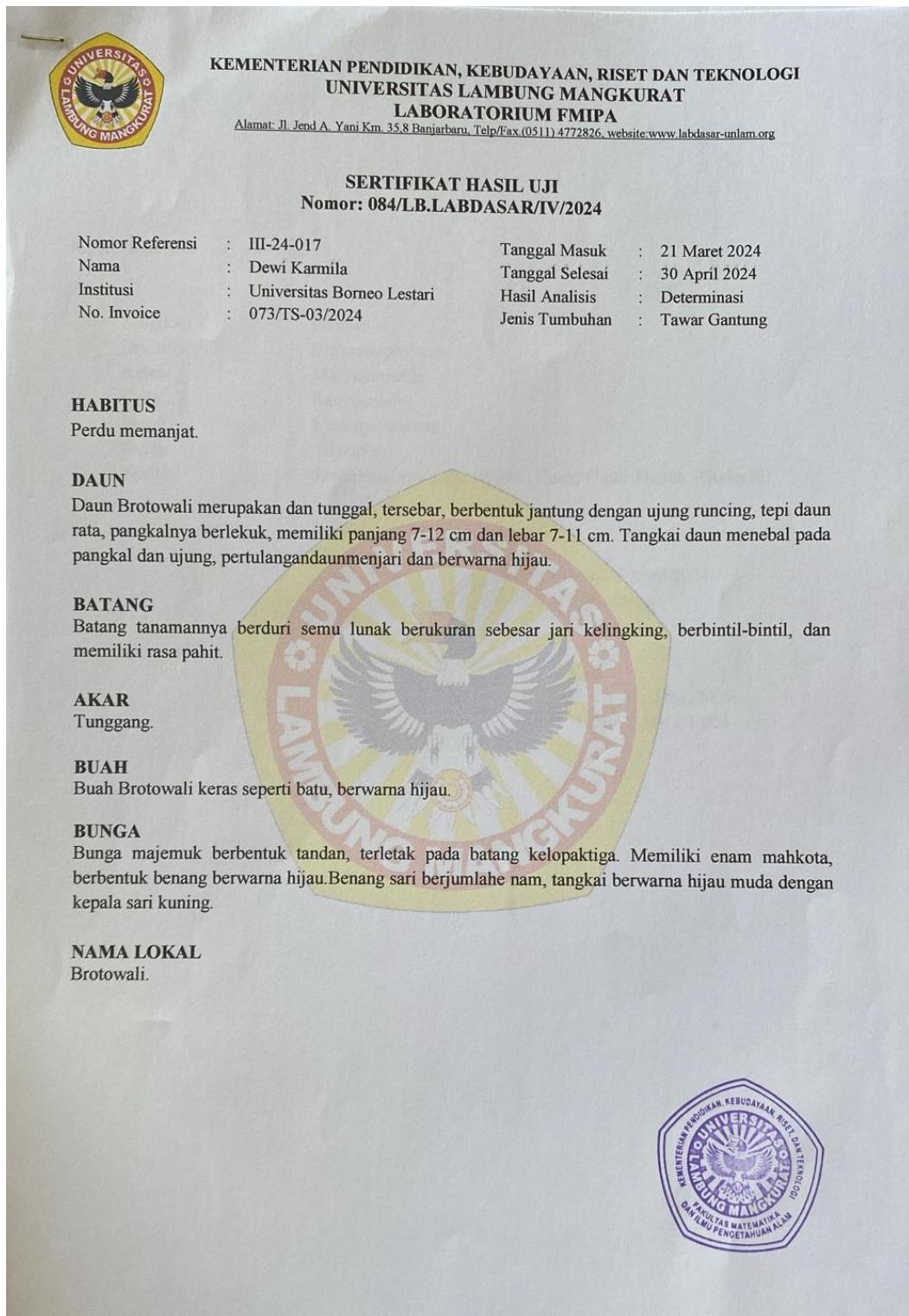


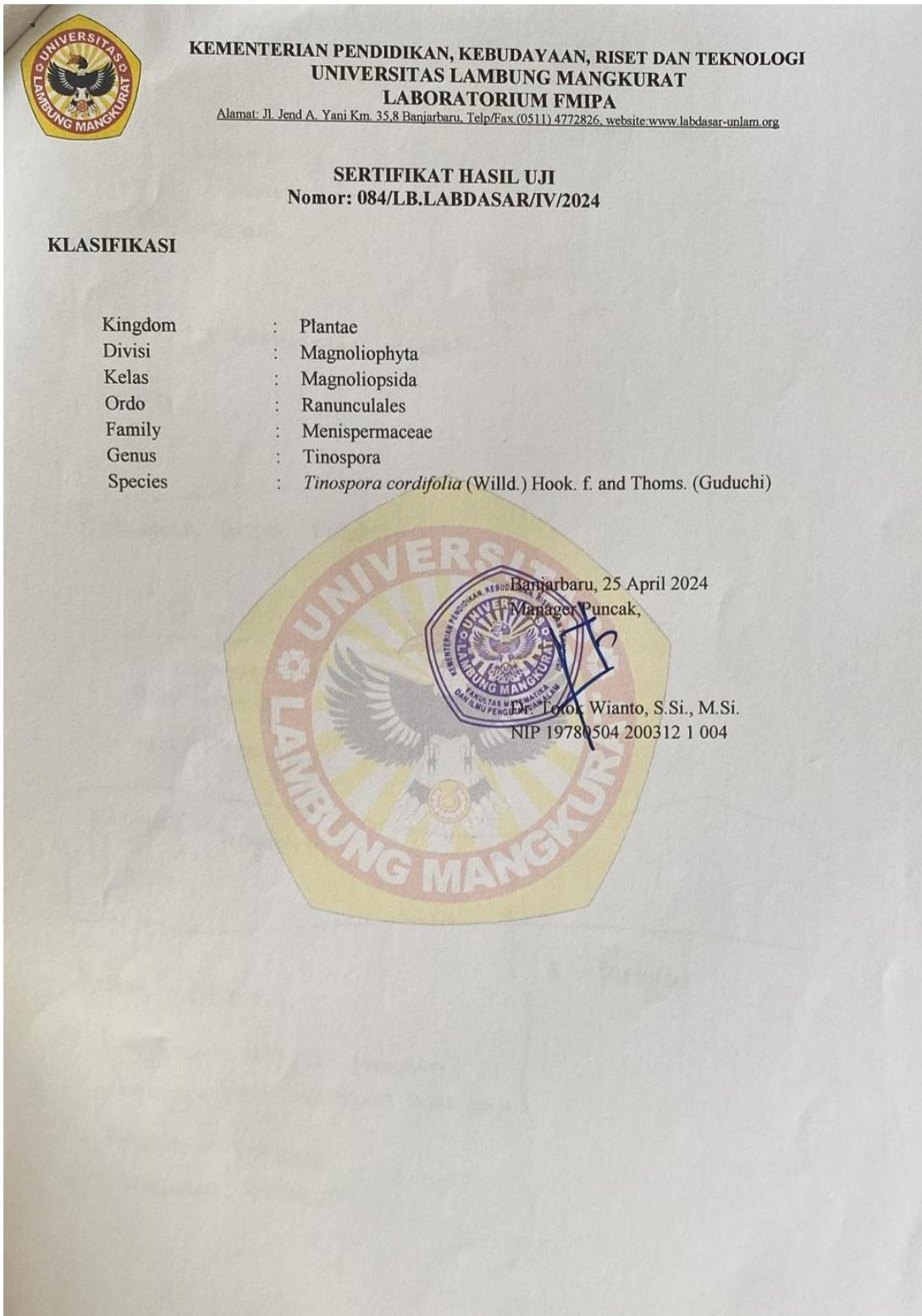


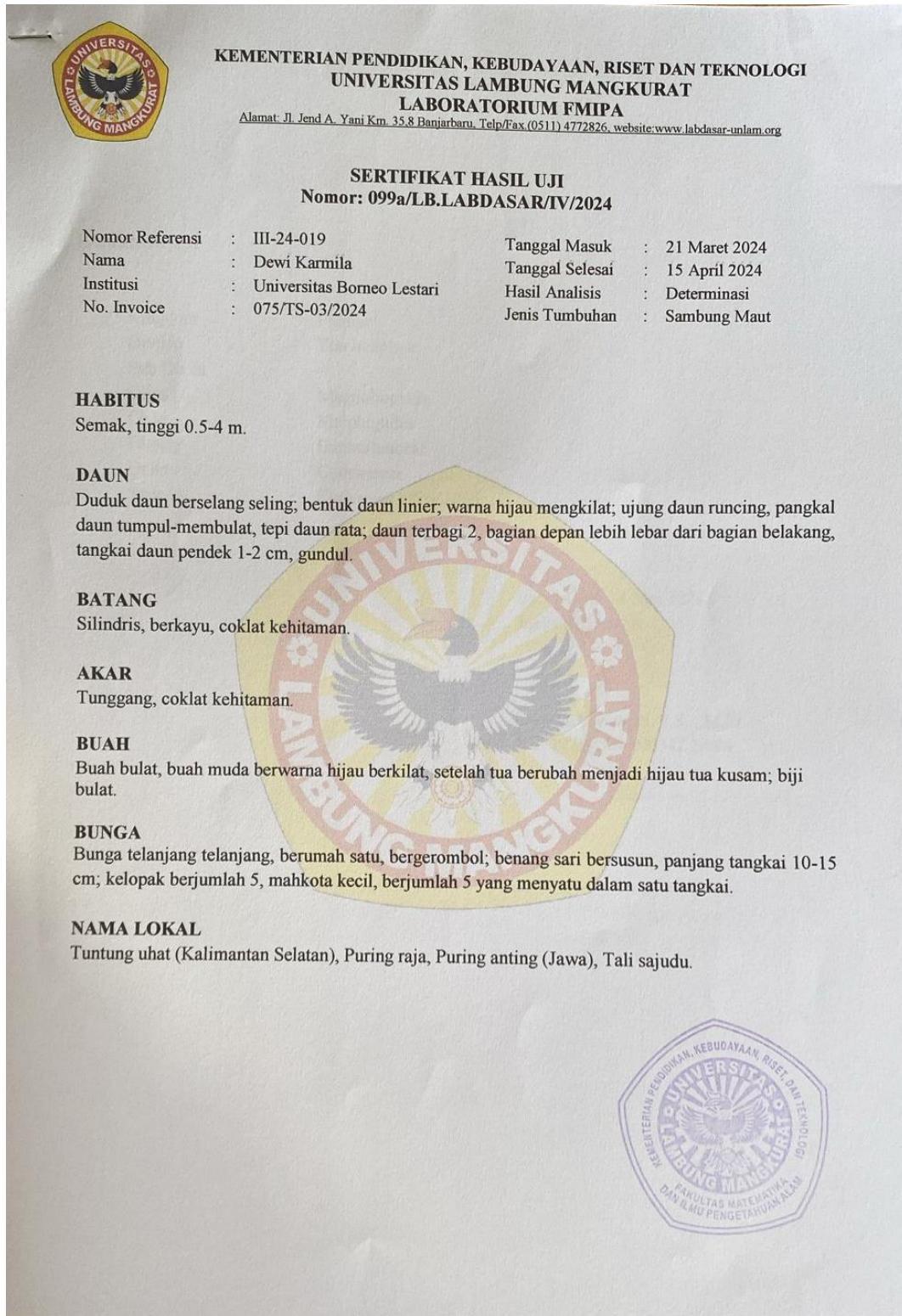


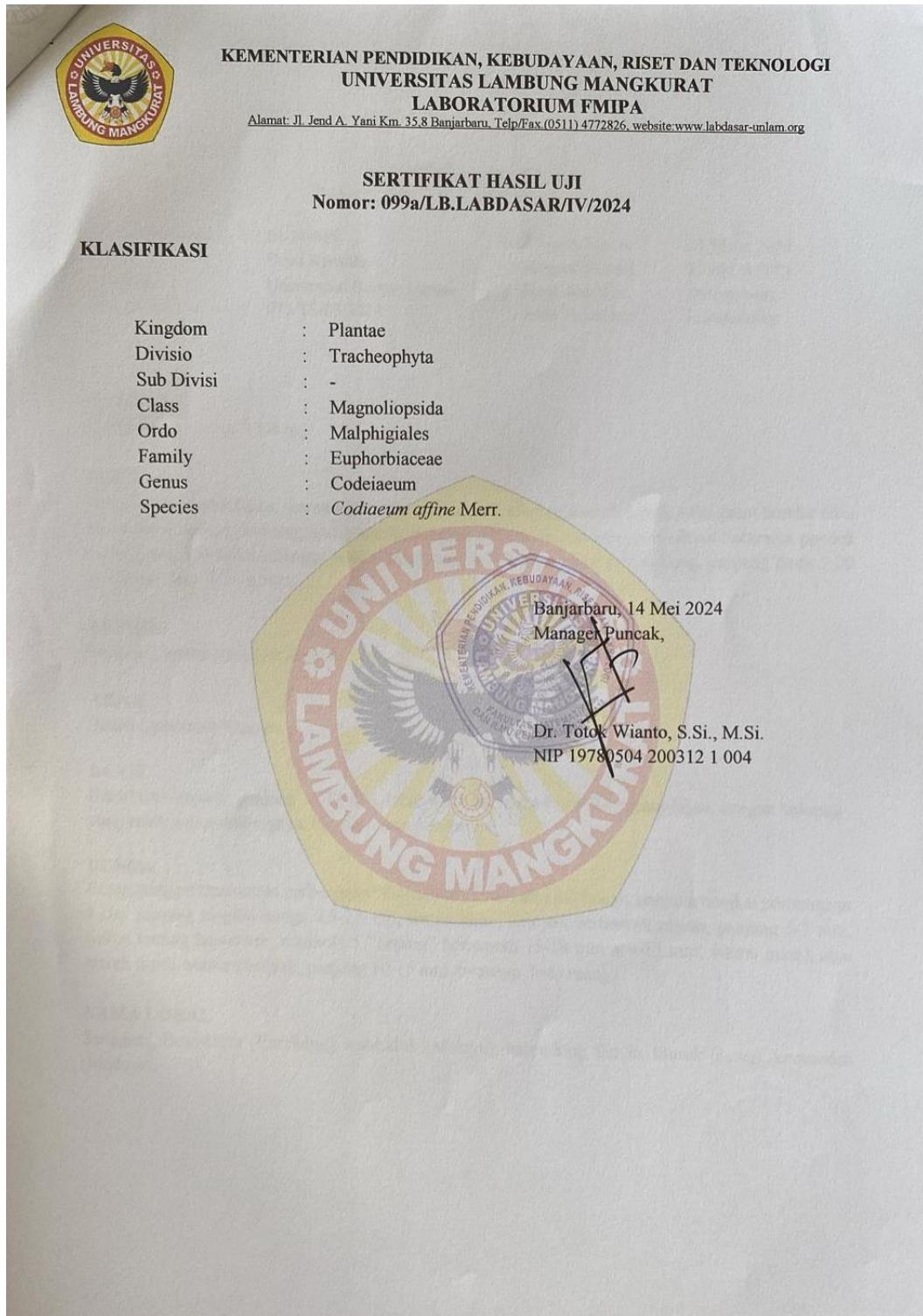


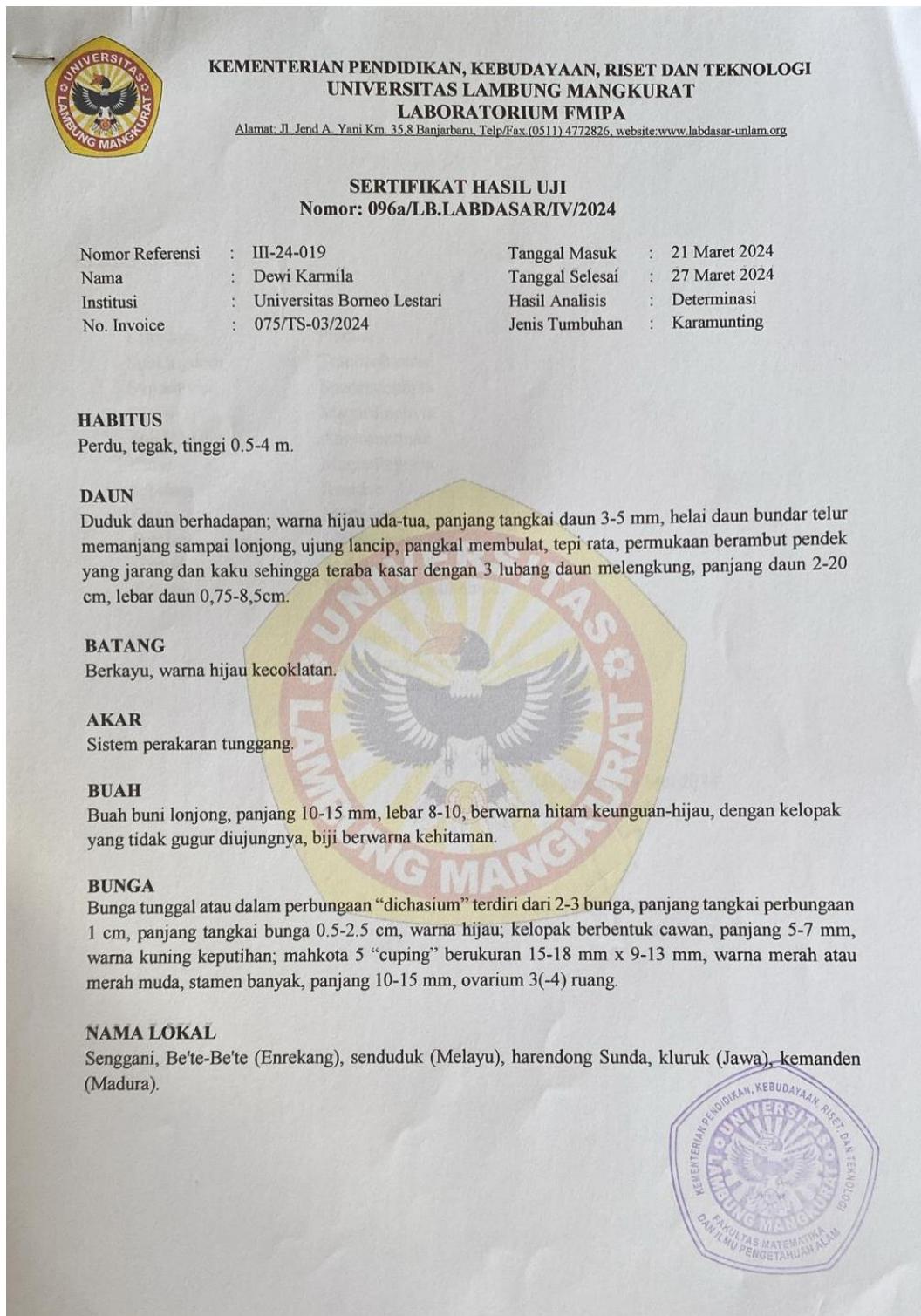


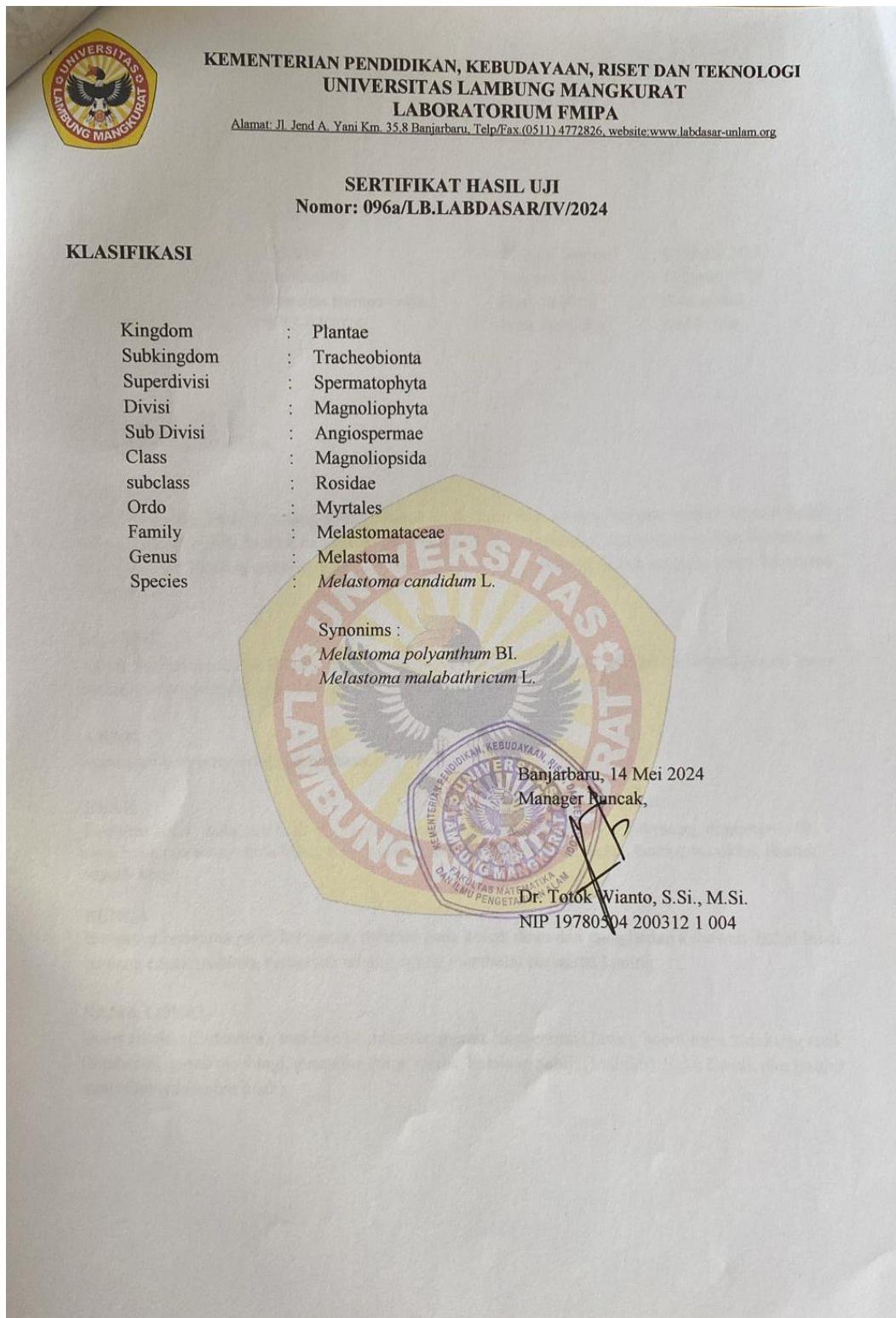


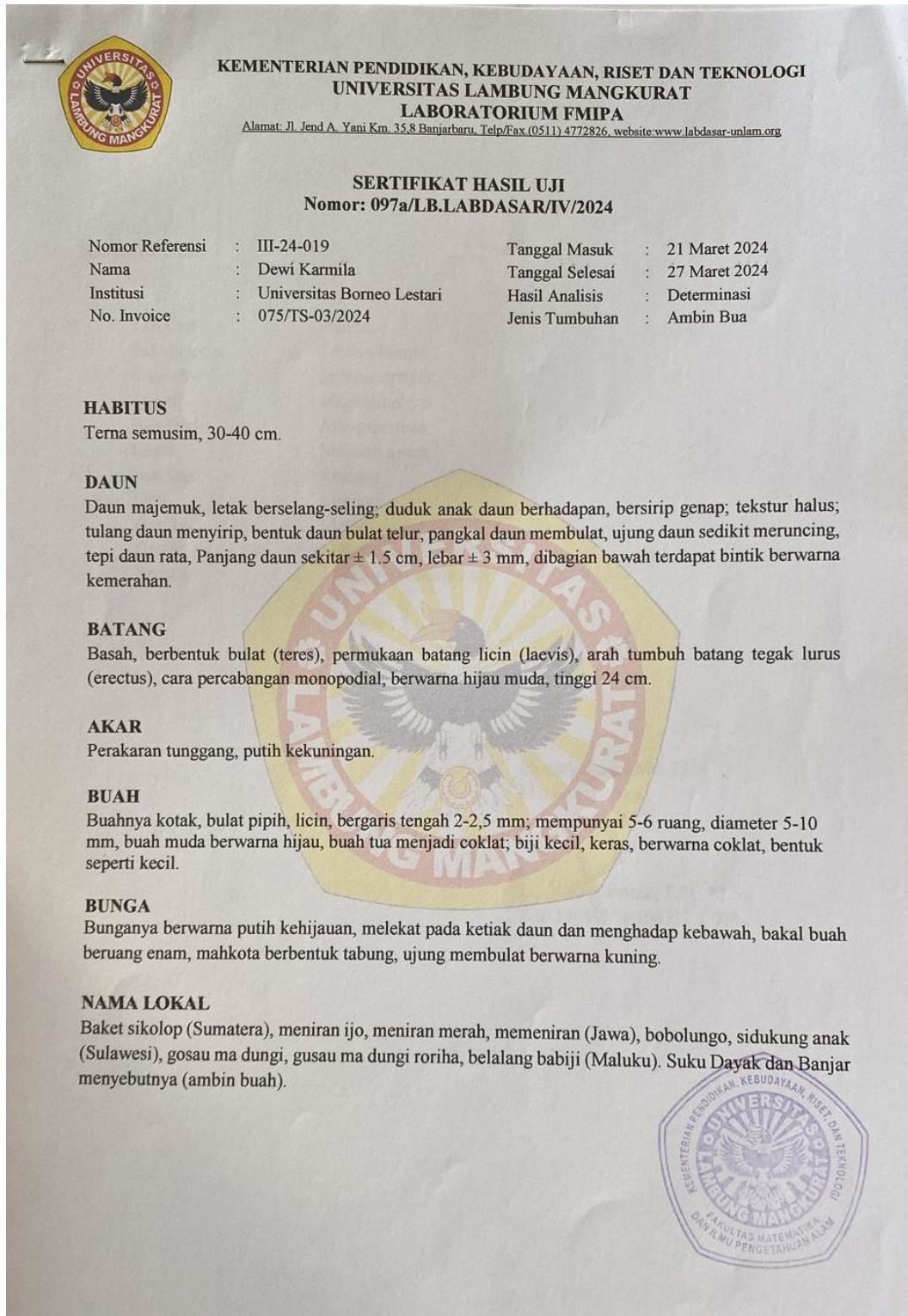














PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU
Jl. Lahor 87 Kota Batu
Jl. Raya 228 Kejayan Kabupaten Pasuruan
Jl. Kolonel Sugiono 457 – 459 Kota Malang
Email : materiamedicabatu@jatimprov.go.id



Nomor : 000.9.3/ 2047/ 102.20/ 2024
Sifat : Biasa
Perihal : Determinasi Tanaman Meniran

Memenuhi permohonan saudara :

Nama / NIM : WINDY THERESIA / 4820102220071
DEWI KARMLA / 4820102220010
Fakultas : FARMASI, UNIVERSITAS BORNEO LESTARI

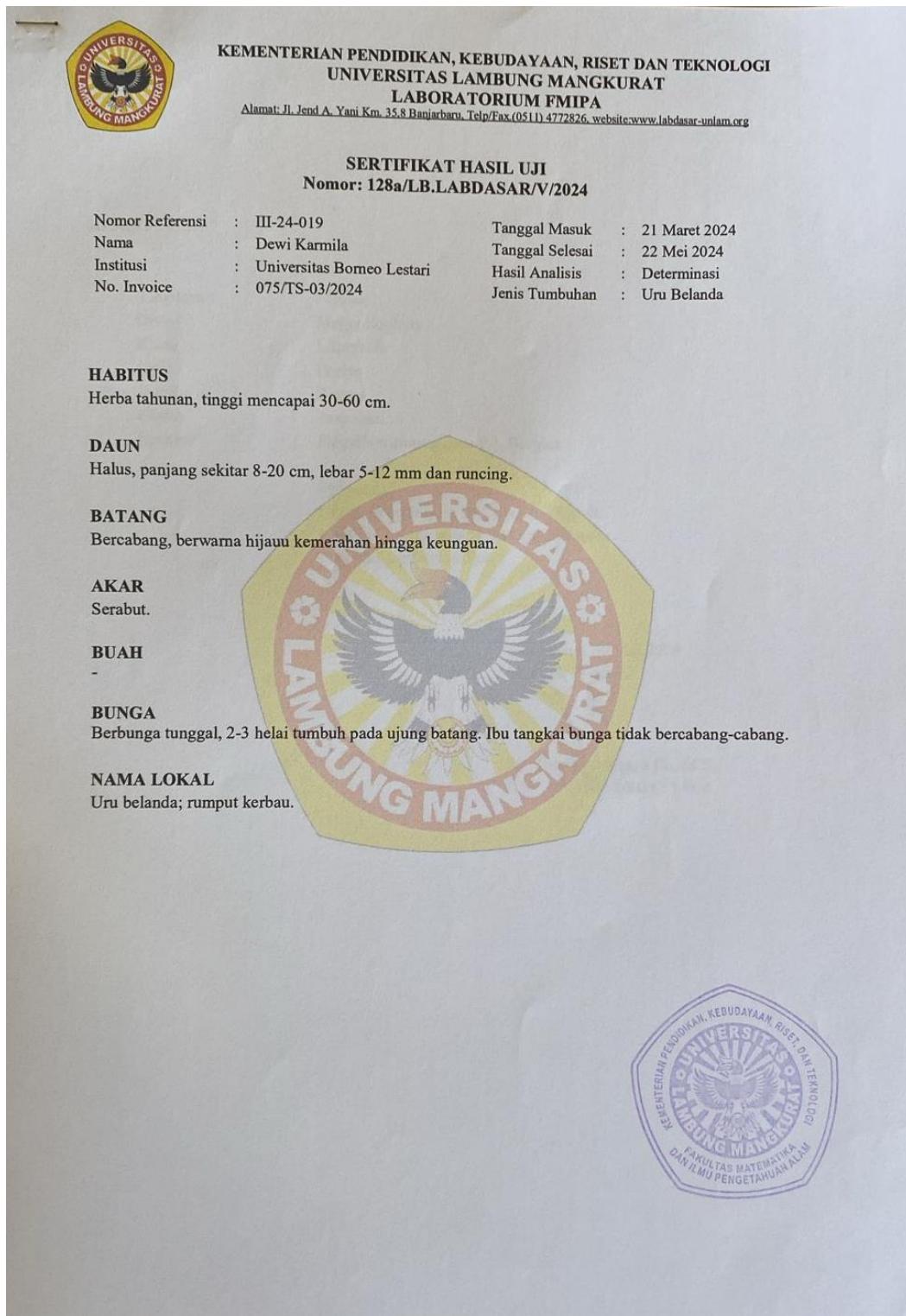
1. Perihal determinasi tanaman meniran
 - Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
 - Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
 - Kelas : Dicotyledonae
 - Bangsa : Geriales
 - Suku : Phyllanthaceae / Euphorbiaceae
 - Marga : Phyllanthus
 - Jenis : *Phyllanthus niruri* L.
 - Nama Umum : Meniran hijau, meniran (Jawa), gasau madung (Ternate).
 - Kunci Determinasi : 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14b-16b-239a-240b-241b-
Euphorbiaceae-1b-3b-4b-6a-7b-8b-10b-13b-15b-25b-26b-27b-28b-29b-30a-31b-
32b-33a-34b:Phyllanthus-1b-6c-10b-13a-14a: *P. niruri*.
2. Morfologi : Habitus: Semak, semusim, tinggi 30-100 m. Batang: Masif, bulat, licin, tak berambut, diameter \pm 3 mm, hijau. Daun: Majemuk, berseling, anak daun 15-24, bulat telur, ujung tumpul, pangkal membulat, panjang \pm 1.5 cm, lebar \pm 7 mm, tepi rata, hijau. Bunga: Tunggal, dekat tangkai anak daun, menggantung, putih, daun kelopak bentuk bintang, benang sari dan putik tidak nampak jelas, mahkota kecil, putih. Buah: Bulat, diameter \pm 2 mm, hijau. Biji: Kecil, keras, bentuk ginjal, coklat. Akar: Tunggang, putih kotor.
3. Bagian yang digunakan : Daun.
4. Penggunaan : Penelitian.
5. Daftar Pustaka
 - Backer, C.A. & Bakhuizen Van Den Brink, R.C. 1963. *Flora of Java (Spermatophytes Only)*, Vol. I. N.V.P. Noordhoff, Groningen.
 - Van Steenis, CGGJ. 2008. *FLORA, untuk Sekolah di Indonesia*. Pradnya Paramita, Jakarta.

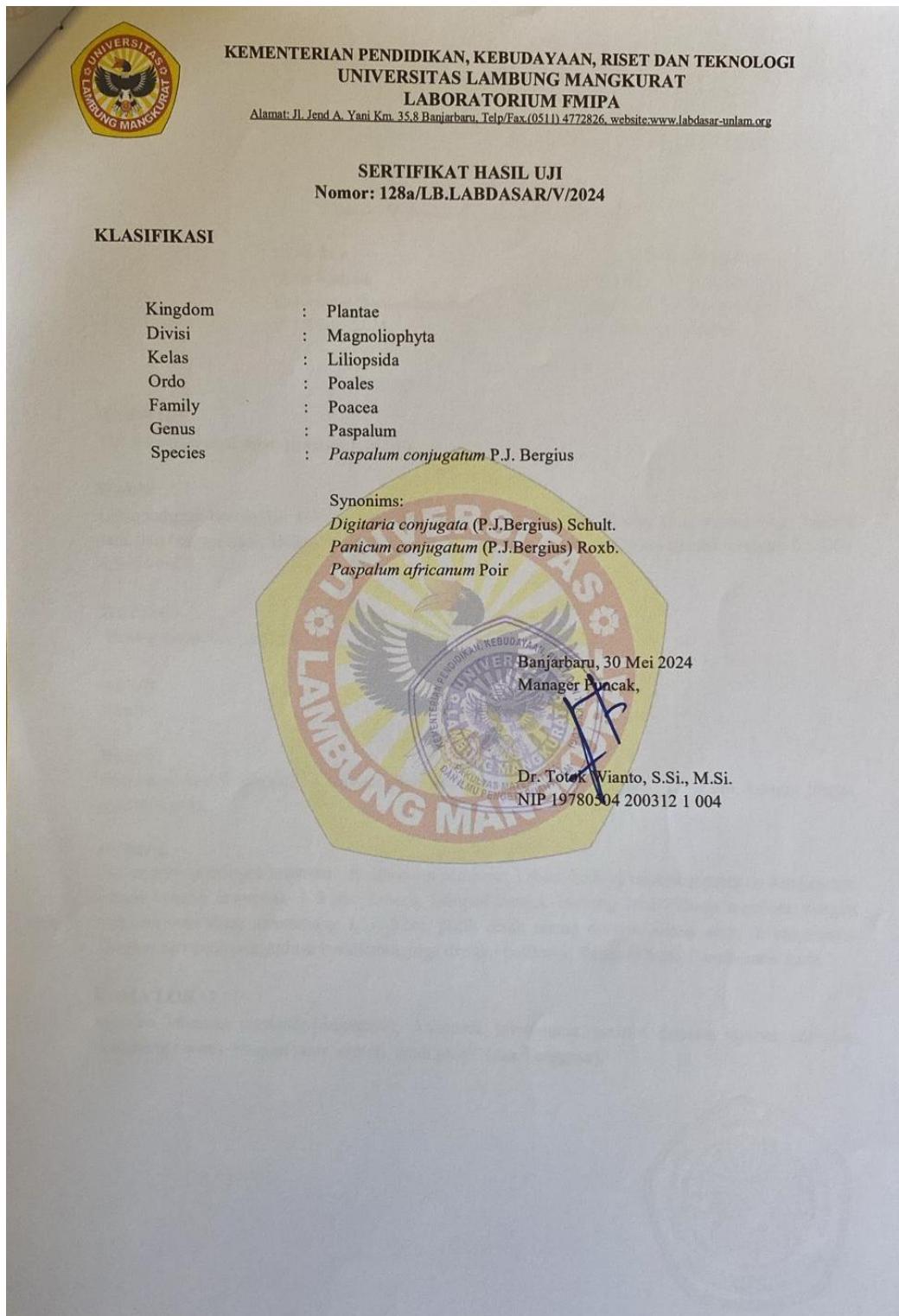
Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

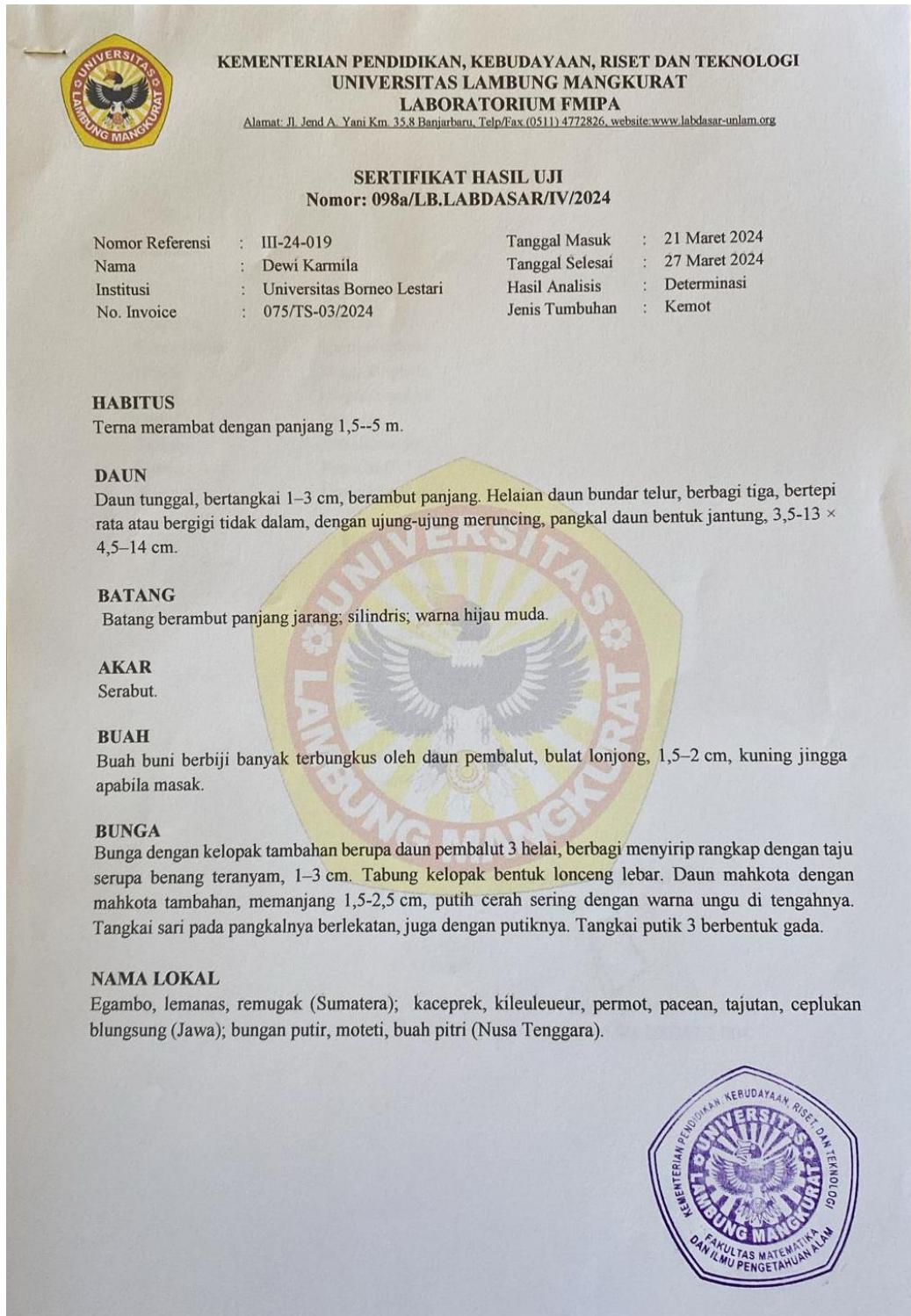
Batu, 27 Juni 2024

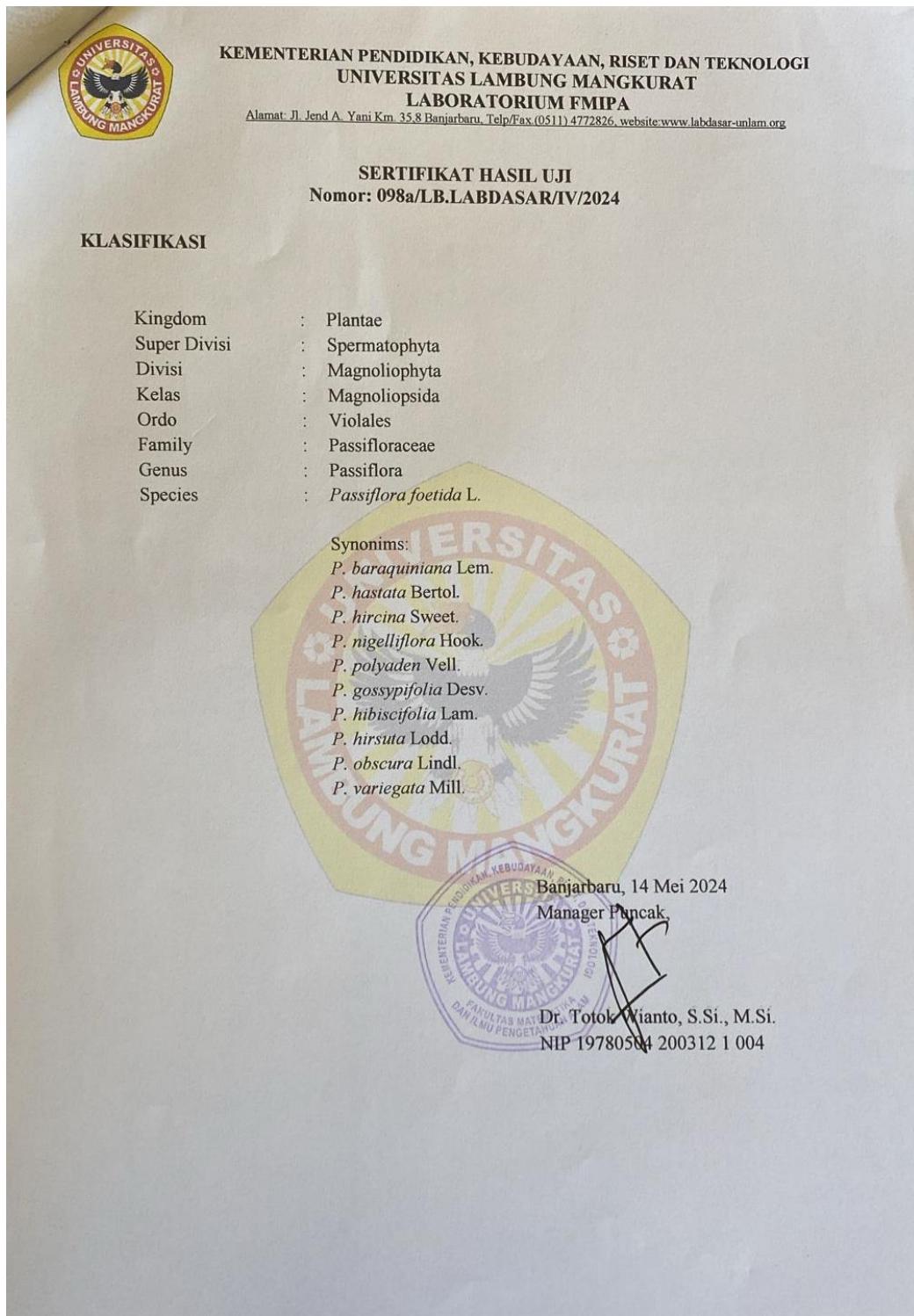
KEPALA UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU

dr. RATNA YULIANTI, M.M.
Pembina Tk. I
NIP. 19710711 200012 2 002

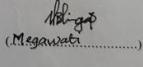








Lampiran 5. Hasil wawancara informan

<p>Lampiran 1. Informed Consent</p> <p>Lembar Persetujuan (Informed Consent)</p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : Megawati Jenis Kelamin : Perempuan Umur : 52 Th Alamat : Jl. Lintas RT 003, Timpah Pendidikan Terakhir : S-1 PGSD Pekerjaan : PNS Asal Suku : Dayak Ngaju</p> <p>Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"</p> <p>Saya menyatakan keikutsertaan saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan</p> <p style="text-align: center;">Timpah, Responen  (Megawati).....)</p>	<p>Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara</p> <p>1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan? Uru Belanda <input checked="" type="checkbox"/> Perjapit daun (Demam) - Mengobati luka luar - Holis kahiran</p> <p>2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut? <input checked="" type="checkbox"/> Perjapit daun (Demam) - Mengobati luka luar - Holis kahiran</p> <p>3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional?</p> <p style="text-align: center;">a. Batang b. Akar <input checked="" type="checkbox"/> Daun d. Buah e. Jawaban lain...</p> <p>4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut?</p> <p style="text-align: center;">a. Beli di pasar b. Tanaman sendiri (budidaya) <input checked="" type="checkbox"/> Tumbuhan liar d. Jawaban lain...</p> <p>5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan?</p> <p style="text-align: center;">a. Dimakan <input checked="" type="checkbox"/> Diminum c. Ditelan tanpa di konyah <input checked="" type="checkbox"/> Ditempel e. Jawaban lain...</p> <p>6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional?</p> <p style="text-align: center;"><input checked="" type="checkbox"/> Ditumbuk b. Dikunyah c. Direndam d. Dimasak e. Jawaban lain... Uru Belanda ditumbuk hingga halus. Penekukan daun uru Belanda yang sudah dikumbuk ditempelkan pada bagian kulit yang luka. Dan biarkan hingga mengering.</p> <p>7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat?</p> <p style="text-align: center;">a. Tetangga <input checked="" type="checkbox"/> Turun-temurun c. Teman d. Media massa e. Jawaban lain...</p> <p>Daun uru Belanda ditumbuk hingga halus. Penekukan daun uru Belanda yang sudah dikumbuk ditempelkan pada bagian kulit yang luka. Dan biarkan hingga mengering.</p>				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%; text-align: center;">Daun</td> <td style="width: 25%; text-align: center;">Meningkat Asi, Diare</td> <td style="width: 25%; text-align: center;">kelakai.</td> </tr> </table>			Daun	Meningkat Asi, Diare	kelakai.
	Daun	Meningkat Asi, Diare	kelakai.		
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> </table>					

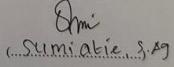
Lampiran 1. Informed Consent
Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Sumiatie
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Umur	:	51 tahun
Alamat	:	Timpah
Pendidikan Terakhir	:	S.1.
Pekerjaan	:	Guru
Asal Suku	:	Dayak

Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"

Saya menyatakan keikutsertaan
saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun,
dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan

Timpah.....
Responden

(...Sumiatie S.1)

Informan : Sumiatie

Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan
Kemot	Akar dan daunnya	Ginjal	Direbus akarnya kemot, diminum air rebusannya pagi dan sore (2x sehari) Daunnya Ditumbuk dan ditempel.
Uru Handalai			
Masisin			
Sengkepok	Akar	Cacar, Gusi Berdarah	Direbus akarnya dan diminum airnya.
Sambung nyawa			
Akar karamunting			
Sambung maut			
Bujakah kalalawit			
Bawang lemba			
Uru belanda	Daun	Demam, Mengobati Luka Luar, Pasca	Ditumbuk dan di peras airnya. Perasan daun Uru Belanda

Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara

1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan? Sengkepok
2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut?
 Cacar, Berdarah
3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional?

a. Batang	<input checked="" type="checkbox"/> Akar	c. Daun	d. Buah
e. Jawaban lain...			
4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut?

a. Beli di pasar	b. Tanaman sendiri (budidaya)	<input checked="" type="checkbox"/> Tumbuhan liar
d. Jawaban lain...		
5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan?

a. Dimakan	<input checked="" type="checkbox"/> Diminum	c. Ditekan tanpa di kunyah
d. Ditempel	e. Jawaban lain...	
6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional?

a. Ditumbuk	b. Dikunyah	c. Direndam	d. Dimasak
e. Jawaban lain...	<input checked="" type="checkbox"/> Akar Sengkepok		
7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat?

a. Tetangga	<input checked="" type="checkbox"/> Turun-temurun	c. Teman	d. Media massa
e. Jawaban lain...			

		setelah melahirkan	diminum 2 x sehari.
Uru parangis			
Pasak bumi			
Tawar gantung			
Sarang semut			
Kelakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diare	Dimasak dan dimakan Daun kelakai.

Lampiran 1. Informed Consent

Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TOTO
Jenis Kelamin : L
Umur : 53
Alamat : Timpah
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : Guru
Asal Suku : Dayak

Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjuluk : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KALIMANTAN TENGAH"

Saya menyatakan keikutsertaan
saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun,
dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan

Timpah,
Responden

(.....Toto.....)

Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara

- Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan?
- Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut?
- Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional?

a. Batang	<input checked="" type="checkbox"/>	Akar	c. Daun	d. Buah
e. Jawaban lain...				
- Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut?

a. Beli di pasar	b. Tanaman sendiri (budidaya)	<input checked="" type="checkbox"/> Tumbuhan liar
d. Jawaban lain...		
- Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan?

a. Dimakan	<input checked="" type="checkbox"/>	Diminum	c. Ditelan tanpa di konyah
d. Ditempel	e. Jawaban lain...		
- Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional?

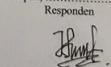
a. Ditumbuk	b. Dikunyah	c. Direndam	d. Dimasak
e. Jawaban lain... <input checked="" type="checkbox"/>			
- Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat?

a. Tetangga	<input checked="" type="checkbox"/>	Turun-temurun	c. Teman	d. Media massa
e. Jawaban lain...				

Informan : Toto

Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan
Kemot			
Uru handalai	Akar	Sariawan, Batuk, Diabetes	Direbus Ambi Bua, dan diminum. Selama 7 Hari 7 gelas air. 1 gelas, 1 Hari.
Masisin			
Sengkepok	Akar	Cacar, Gusi Berdarah	Direbus akarnya dan diminum airnya.
Sambung nyawa			-
Akar karamunting			
Sambung maut			
Bajakah kalalawit	Akar	Kanker	Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kakalawit.
Bawang lemba			
Uru belanda	Daun	Demam, Mengobati Luka Luar, Pasca setelah melahirkan	Ditumbuk dan di peras airnya. Perasan daun Uru Belanda diminum 2 x sehari.
Uru paragis			
Pasak bumi			
Tawar gantung			

Sarang semut			
Kelakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diare	Dimasak dan dimakan Daun kelakai.

<p>Lampiran 1. Informed Consent</p> <p>Lembar Persetujuan (Informed Consent)</p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : MARLINA Jenis Kelamin : PEREMPUAN Umur : 42 Th. Alamat : TIMPAH Pendidikan Terakhir : SD Pekerjaan : GURU Asal Suku : DAYAK</p> <p>Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"</p> <p>Saya menyatakan keikutsertaan</p> <p>saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan</p> <p style="text-align: center;">Timpaht, Responden  (.....MARLINA.....)</p>	<p>Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan? <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut? <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional? <ol style="list-style-type: none"> a. Batang <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. Akar <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> c. Daun <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. Buah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut? <ol style="list-style-type: none"> a. Beli di pasar <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> b. Tanaman sendiri (budidaya) <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> c. Tumbuhan liar <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> d. Jawaban lain... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan? <ol style="list-style-type: none"> a. Dimakan <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> b. Minum <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> c. Dietlan tanpa di kunyah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. Ditempel <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. Jawaban lain... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional? <ol style="list-style-type: none"> a. Ditumbuk <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. Dikunyah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. Direndam <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. Dimasak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. Jawaban lain... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat? <ol style="list-style-type: none"> a. Tetangga <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> b. Turun-temurun <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> c. Teman <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. Media massa <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. Jawaban lain... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 																																																																
<p>Informan : Marlina</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Nama Tumbuhan</th> <th>Bagian yang digunakan</th> <th>Jenis Penyakit</th> <th>Cara Pengolahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemot</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru handalai</td> <td>Akar</td> <td>sariawan, Batuk, Diabetes, Panas Dalam.</td> <td>Direbus Ambi Bua, dan diminum. Selama 7 Hari 7 gelas air. 1 gelas, 1 Hari.</td> </tr> <tr> <td>Massisin</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sengkepok</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sambung nyawa</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Akar karamunting</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sambung maut</td> <td>Akar</td> <td>Sakit Pinggang</td> <td>Direndam akar karamunting menggunakan air biasa, lalu diminum 2 x sehari.</td> </tr> <tr> <td>Bajakah kalalawit</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bawang lemba</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru belanda</td> <td>Daun</td> <td>Demam, Mengobati Luka Luar, Pasca setelah melahirkan</td> <td>Ditumbuk dan di peras airnya. Perasan daun Uru Belanda diminum 2 x sehari.</td> </tr> <tr> <td>Uru paragis</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasak bumi</td> <td>Akar</td> <td>Menjaga stamina dan Kesehatan Tubuh, Kekuatan</td> <td>Direndam dengan air panas, setelah agak pendingin diminum airnya pagi dan sore.</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan	Kemot				Uru handalai	Akar	sariawan, Batuk, Diabetes, Panas Dalam.	Direbus Ambi Bua, dan diminum. Selama 7 Hari 7 gelas air. 1 gelas, 1 Hari.	Massisin				Sengkepok				Sambung nyawa				Akar karamunting				Sambung maut	Akar	Sakit Pinggang	Direndam akar karamunting menggunakan air biasa, lalu diminum 2 x sehari.	Bajakah kalalawit				Bawang lemba				Uru belanda	Daun	Demam, Mengobati Luka Luar, Pasca setelah melahirkan	Ditumbuk dan di peras airnya. Perasan daun Uru Belanda diminum 2 x sehari.	Uru paragis				Pasak bumi	Akar	Menjaga stamina dan Kesehatan Tubuh, Kekuatan	Direndam dengan air panas, setelah agak pendingin diminum airnya pagi dan sore.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>Tawar gantung</td> <td></td> <td>tulang.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sarang semut</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kelakai</td> <td>Daun</td> <td>Penambah Darah, Meningkat Asi, Diare</td> <td>Dimasak dan dimakan Daun kelakai.</td> </tr> </tbody> </table>	Tawar gantung		tulang.		Sarang semut				Kelakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diare	Dimasak dan dimakan Daun kelakai.
Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan																																																														
Kemot																																																																	
Uru handalai	Akar	sariawan, Batuk, Diabetes, Panas Dalam.	Direbus Ambi Bua, dan diminum. Selama 7 Hari 7 gelas air. 1 gelas, 1 Hari.																																																														
Massisin																																																																	
Sengkepok																																																																	
Sambung nyawa																																																																	
Akar karamunting																																																																	
Sambung maut	Akar	Sakit Pinggang	Direndam akar karamunting menggunakan air biasa, lalu diminum 2 x sehari.																																																														
Bajakah kalalawit																																																																	
Bawang lemba																																																																	
Uru belanda	Daun	Demam, Mengobati Luka Luar, Pasca setelah melahirkan	Ditumbuk dan di peras airnya. Perasan daun Uru Belanda diminum 2 x sehari.																																																														
Uru paragis																																																																	
Pasak bumi	Akar	Menjaga stamina dan Kesehatan Tubuh, Kekuatan	Direndam dengan air panas, setelah agak pendingin diminum airnya pagi dan sore.																																																														
Tawar gantung		tulang.																																																															
Sarang semut																																																																	
Kelakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diare	Dimasak dan dimakan Daun kelakai.																																																														

Lampiran 1. Informed Consent

Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LEOJI MARLINA
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Umur : 48 TAHUN
 Alamat : TIMPAH
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Pekerjaan : pedagang
 Asal Suku : DAYAK

Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"

Saya menyatakan keikusertaan
 saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun,
 dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan

Timpa,
 Responden
 (.....) *[Signature]*

Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara

1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan? *Etoboi*
 2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut?
 Pengambahan Darah *Obat*
 3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional?
 a. Batang b. Akar c. Daun d. Buah
 e. Jawaban lain...
 4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut?
 a. Beli di pasar b. Tanaman sendiri (budidaya) c. Tumbuhan liar
 d. Jawaban lain...
 5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan?
 a. Dimakan b. Diminum c. Ditelan tanpa di kunyah
 d. Ditempel e. Jawaban lain...
 6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional?
 a. Ditumbuk b. Dikunyah c. Direndam d. Dimasak
 e. Jawaban lain...
 7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat?
 a. Tetangga b. Turun-temurun c. Teman d. Media massa
 e. Jawaban lain...

Informan : Leni Marlina

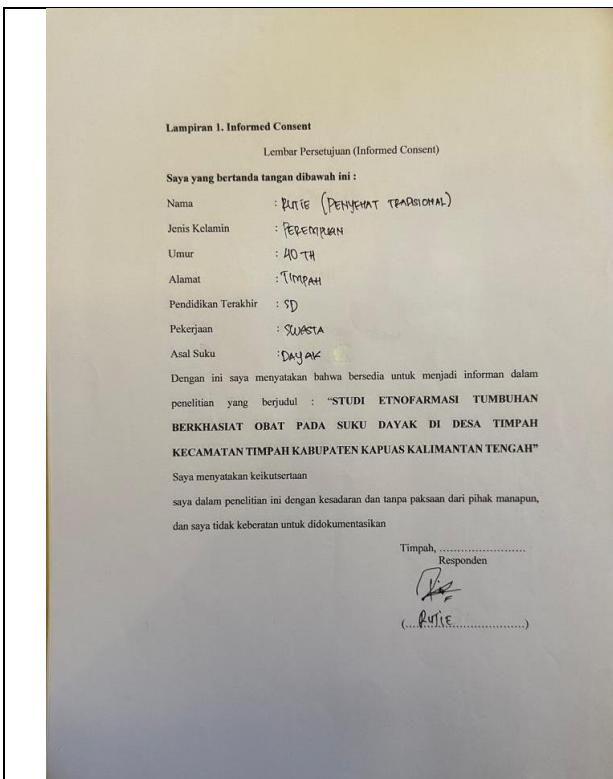
Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan
Kemot			
Uro handalai			
Masisin			
Sengkepok			
Sambung nyawa			
Akar karamunting			
Sambung maut	Akar	Luka Penyakit Dalam	Direbus akarnya dan diminum.
Bajakah kalalawit	Akar	Kanker	Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kakalawit.
Bawang lemba			
Uru belanda	Daun	Demam, Mengobati Luha Luar, Pasca setelah melahirkan	Ditumbuk dan di peras airnya. Perasan daun Uru Belanda diminum 2 x sehari.
Uru paragis			
Pasak bumi			
Tawar gantung	Batang	Malaria, Demam, Diabetes	Direbus sampai mendidih biarkan mendingin kemudian

			saring air rebusan Tawar Gantung tadi dan diminum pagi, sore.
Sarang semut	Buah	Kanker	Direbus buah Sarang Semut, diminum air rebusan yang sudah didinginkan secara teratur 1 x sehari.
Kelakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diare	Dimasak dan dimakan Daun kelakai.

<p>Lampiran 1. Informed Consent</p> <p>Lembar Persetujuan (Informed Consent)</p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : Yuana Jenis Kelamin : Perempuan Umur : 45 tahun Alamat : Parang Pendidikan Terakhir : SMP Pekerjaan : IRT Asal Suku : Dayak</p> <p>Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUAHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"</p> <p>Saya menyatakan keikutsertaan saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan</p> <p style="text-align: center;">Timpah, Responden (.....) (.....)</p>	<p>Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara</p> <p>1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan? Uru Paragis</p> <p>2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut? -Uru Nyeri Haid 3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional?</p> <p>a. Batang <input checked="" type="radio"/> Akar c. Daun d. Buah e. Jawaban lain...</p> <p>4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut?</p> <p>a. Beli di pasar b. Tanaman sendiri (budidaya) <input checked="" type="radio"/> Tumbuhan liar d. Jawaban lain...</p> <p>5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan?</p> <p>a. Dimakan <input checked="" type="radio"/> Diminum c. Ditelan tanpa di kunyah d. Ditempel e. Jawaban lain...</p> <p>6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional?</p> <p>@Ditumbuk b. Dikunyah c. Direndam d. Dimasak e. Jawaban lain...uru Paragis dikumbuk dan peras airnya, air perasan dari uru Paragis diminum 2 x sehari</p> <p>7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat?</p> <p>a. Tetangga <input checked="" type="radio"/> Turun-temurun c. Teman d. Media massa e. Jawaban lain...</p>																																																																				
<p>Informan : Yuana</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Nama Tumbuhan</th> <th>Bagian yang digunakan</th> <th>Jenis Penyakit</th> <th>Cara Pengolahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemot</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru handalai</td> <td>Akar</td> <td>sariawan, Batuk, Diabetes, Panas Dalam.</td> <td>Direbus Ambi Bua, dan diminum. Selama 7 Hari 7 gelas air. 1 gelas, 1 Hari.</td> </tr> <tr> <td>Masisin</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sengkepok</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sambung nyawa</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Akar karamunting</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sambung maut</td> <td>Akar</td> <td>Luka Penyakit Dalam</td> <td>Direbus akarnya dan diminum.</td> </tr> <tr> <td>Bajakah kalalawit</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bawang lemba</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru belanda</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru paragis</td> <td>Daun, Akar</td> <td>Nyeri Haid, Tumor</td> <td>Ditumbuk dab peras airnya, perasan daun Uru paragis diminum 2 x Sehari.</td> </tr> <tr> <td>Pasak bumi</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tawar gantung</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sarang semut</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kelakai</td> <td>Daun</td> <td>Penambah Darah,</td> <td>Dimasak dan dimakan Daun</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan	Kemot				Uru handalai	Akar	sariawan, Batuk, Diabetes, Panas Dalam.	Direbus Ambi Bua, dan diminum. Selama 7 Hari 7 gelas air. 1 gelas, 1 Hari.	Masisin				Sengkepok				Sambung nyawa				Akar karamunting				Sambung maut	Akar	Luka Penyakit Dalam	Direbus akarnya dan diminum.	Bajakah kalalawit				Bawang lemba				Uru belanda				Uru paragis	Daun, Akar	Nyeri Haid, Tumor	Ditumbuk dab peras airnya, perasan daun Uru paragis diminum 2 x Sehari.	Pasak bumi				Tawar gantung				Sarang semut				Kelakai	Daun	Penambah Darah,	Dimasak dan dimakan Daun	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td></td> <td></td> <td>Meningkat Asi, Diare</td> <td>kelakai.</td> </tr> </table>			Meningkat Asi, Diare	kelakai.
Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan																																																																		
Kemot																																																																					
Uru handalai	Akar	sariawan, Batuk, Diabetes, Panas Dalam.	Direbus Ambi Bua, dan diminum. Selama 7 Hari 7 gelas air. 1 gelas, 1 Hari.																																																																		
Masisin																																																																					
Sengkepok																																																																					
Sambung nyawa																																																																					
Akar karamunting																																																																					
Sambung maut	Akar	Luka Penyakit Dalam	Direbus akarnya dan diminum.																																																																		
Bajakah kalalawit																																																																					
Bawang lemba																																																																					
Uru belanda																																																																					
Uru paragis	Daun, Akar	Nyeri Haid, Tumor	Ditumbuk dab peras airnya, perasan daun Uru paragis diminum 2 x Sehari.																																																																		
Pasak bumi																																																																					
Tawar gantung																																																																					
Sarang semut																																																																					
Kelakai	Daun	Penambah Darah,	Dimasak dan dimakan Daun																																																																		
		Meningkat Asi, Diare	kelakai.																																																																		

<p>Lampiran 1. Informed Consent</p> <p>Lembar Persetujuan (Informed Consent)</p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : RESTI Jenis Kelamin : P Umur : 36 Th Alamat : TIMPAH Pendidikan Terakhir : SMA Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Asal Suku : DAYAK</p> <p>Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUAHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"</p> <p>Saya menyatakan keikurtsaan saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan</p> <p style="text-align: center;">Timpah, Responden RESTI (.....RESTI.....)</p>	<p>Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan? <input checked="" type="checkbox"/> Karamunting 2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut? <input checked="" type="checkbox"/> Sakit Pinggang 3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional? <ul style="list-style-type: none"> a. Batang <input checked="" type="checkbox"/> b. Akar <input type="checkbox"/> c. Daun <input type="checkbox"/> d. Buah <input type="checkbox"/> 4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut? <ul style="list-style-type: none"> a. Beli di pasar <input type="checkbox"/> b. Tanaman sendiri (budidaya) <input checked="" type="checkbox"/> c. Tumbuhan liar <input type="checkbox"/> d. Jawaban lain... <input type="checkbox"/> 5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan? <ul style="list-style-type: none"> a. Dimakan <input checked="" type="checkbox"/> b. Diminum <input type="checkbox"/> c. Dietelan tanpa di kunyah <input type="checkbox"/> d. Ditempel <input type="checkbox"/> e. Jawaban lain... <input type="checkbox"/> 6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional? <ul style="list-style-type: none"> a. Ditumbuk <input type="checkbox"/> b. Dikunyah <input checked="" type="checkbox"/> c. Direndam <input type="checkbox"/> d. Dimasak <input type="checkbox"/> e. Jawaban lain... Setelah dibersihkan akar karamunting, direndam menggunakan air dingin (Es), lalu diminum 2 x sehari. <input type="checkbox"/> 7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat? <ul style="list-style-type: none"> a. Tetangga <input checked="" type="checkbox"/> b. Turun-temurun <input type="checkbox"/> c. Teman <input type="checkbox"/> d. Media massa <input type="checkbox"/> e. Jawaban lain... <input type="checkbox"/> 																																																																
<p>Informan : Resti</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Nama Tumbuhan</th> <th>Bagian yang digunakan</th> <th>Jenis Penyakit</th> <th>Cara Pengolahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemot</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru handalai</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Masisin</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sengkerek</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sambung nyawa</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Akar karamunting</td> <td>Akar</td> <td>Sakit Pinggang</td> <td>Direndam akar karamunting menggunakan air biasa, laju diminum 2 x sehari.</td> </tr> <tr> <td>Sambung maut</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bajakah kalalawit</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bawang lemba</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru belanda</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru paragis</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasak bumi</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tawar gantung</td> <td>Batang</td> <td>Malaria, Demam, Diabetes</td> <td>Direbus sampai mendidih biarkan mendingin kemudian saring air rebusan Tawar Gantung tadi dan diminum pagi, sore.</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan	Kemot				Uru handalai				Masisin				Sengkerek				Sambung nyawa				Akar karamunting	Akar	Sakit Pinggang	Direndam akar karamunting menggunakan air biasa, laju diminum 2 x sehari.	Sambung maut				Bajakah kalalawit				Bawang lemba				Uru belanda				Uru paragis				Pasak bumi				Tawar gantung	Batang	Malaria, Demam, Diabetes	Direbus sampai mendidih biarkan mendingin kemudian saring air rebusan Tawar Gantung tadi dan diminum pagi, sore.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Sarang semut</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kelakai</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Sarang semut				Kelakai			
Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan																																																														
Kemot																																																																	
Uru handalai																																																																	
Masisin																																																																	
Sengkerek																																																																	
Sambung nyawa																																																																	
Akar karamunting	Akar	Sakit Pinggang	Direndam akar karamunting menggunakan air biasa, laju diminum 2 x sehari.																																																														
Sambung maut																																																																	
Bajakah kalalawit																																																																	
Bawang lemba																																																																	
Uru belanda																																																																	
Uru paragis																																																																	
Pasak bumi																																																																	
Tawar gantung	Batang	Malaria, Demam, Diabetes	Direbus sampai mendidih biarkan mendingin kemudian saring air rebusan Tawar Gantung tadi dan diminum pagi, sore.																																																														
Sarang semut																																																																	
Kelakai																																																																	

<p>Lampiran 1. Informed Consent Lembar Persetujuan (Informed Consent)</p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : RUBIE Jenis Kelamin : TIMPAH, 20 DESEMBER 1991 Umur : 32 TAHUN Alamat : JALAN LINTAS PALANGKARAYA - BUTUOK RP. C DESA TIMPAH Pendidikan Terakhir : D3 Pekerjaan : KEPALA DESA Asal Suku : DAYAK</p> <p>Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"</p> <p>Saya menyatakan keikutsertaan saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan</p> <p style="text-align: center;">Timpah, 20/02/2024 Responden  (.....RUBIE.....)</p>	<p>Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa anda gunakan? <i>Karamunting</i> 2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut? <i>Sakit pinggang</i> 3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional? <ol style="list-style-type: none"> a. Batang <input checked="" type="checkbox"/> b. Akar <input type="checkbox"/> c. Daun <input type="checkbox"/> d. Buah <input type="checkbox"/> 4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut? <ol style="list-style-type: none"> a. Beli di pasar <input type="checkbox"/> b. Tanaman sendiri (budidaya) <input checked="" type="checkbox"/> c. Tumbuhan liar <input type="checkbox"/> d. Jawaban lain... <input type="checkbox"/> 5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan? <ol style="list-style-type: none"> a. Dimakan <input checked="" type="checkbox"/> b. Diminum <input type="checkbox"/> c. Dietelan tanpa di kunyah <input type="checkbox"/> d. Ditempel <input type="checkbox"/> e. Jawaban lain... <input type="checkbox"/> 6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional? <ol style="list-style-type: none"> a. Ditumbuk <input type="checkbox"/> b. Dikunyuh <input checked="" type="checkbox"/> c. Direndam <input type="checkbox"/> d. Dimasak <input type="checkbox"/> e. Jawaban lain... Setelah dibersihkan akar karamunting, direndam menggunakan air dingin (Es), lalu diminum 2 x sehari. <input type="checkbox"/> 7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat? <ol style="list-style-type: none"> a. Tetangga <input checked="" type="checkbox"/> b. Turun-temurun <input type="checkbox"/> c. Teman <input type="checkbox"/> d. Media massa <input type="checkbox"/> e. Jawaban lain... <input type="checkbox"/> 																																																																
<p>Informan : Rubie</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Nama Tumbuhan</th> <th>Bagian yang digunakan</th> <th>Jenis Penyakit</th> <th>Cara Pengolahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemot</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru handalai</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Masisin</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sengkepok</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sambung nyawa</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Akar karamunting</td> <td>Akar</td> <td>Sakit Pinggang</td> <td>Direndam akar karamunting menggunakan air biasa, lalu diminum 2 x sehari.</td> </tr> <tr> <td>Sambung maut</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bajakah kalalawit</td> <td>Akar</td> <td>Kanker</td> <td>Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kakalawit.</td> </tr> <tr> <td>Bawang lemba</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru belanda</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru paragis</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasak bumi</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tawar gantung</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sarang semut</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kelakai</td> <td>Daun</td> <td>Penambah Darah, Meningkat Asi, Diare</td> <td>Dimasak dan dimakan Daun kelakai.</td> </tr> </tbody> </table>		Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan	Kemot				Uru handalai				Masisin				Sengkepok				Sambung nyawa				Akar karamunting	Akar	Sakit Pinggang	Direndam akar karamunting menggunakan air biasa, lalu diminum 2 x sehari.	Sambung maut				Bajakah kalalawit	Akar	Kanker	Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kakalawit.	Bawang lemba				Uru belanda				Uru paragis				Pasak bumi				Tawar gantung				Sarang semut				Kelakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diare	Dimasak dan dimakan Daun kelakai.
Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan																																																														
Kemot																																																																	
Uru handalai																																																																	
Masisin																																																																	
Sengkepok																																																																	
Sambung nyawa																																																																	
Akar karamunting	Akar	Sakit Pinggang	Direndam akar karamunting menggunakan air biasa, lalu diminum 2 x sehari.																																																														
Sambung maut																																																																	
Bajakah kalalawit	Akar	Kanker	Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kakalawit.																																																														
Bawang lemba																																																																	
Uru belanda																																																																	
Uru paragis																																																																	
Pasak bumi																																																																	
Tawar gantung																																																																	
Sarang semut																																																																	
Kelakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diare	Dimasak dan dimakan Daun kelakai.																																																														

**Lampiran 1. Informed Consent**

Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RUTIE (PENYEHAT TRADISIONAL)

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Umur : 40 TH

Alamat : TIMPAH

Pendidikan Terakhir : SD

Pekerjaan : SUASTA

Asal Suku : DAYAK

Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"

Saya menyetujui keikertuan dan saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan

Timpah,
Responen

(Rutie)
Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara

1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan? **Kemot**
 Kemot Meredakan kema meredakan diaabetes
2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut?
 Batang Akar Daun Buah
 Jawaban lain...
3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional?
 Batang Akar Daun Buah
 Jawaban lain...
4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut?
 Beli di pasar Tanaman sendiri (budidaya) Tumbuhan liar
 Jawaban lain...
5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan?
 Dimakan Diminum Ditekan tanpa di konyah
 Ditempel Jawaban lain...
6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional?
 Ditumbuk Dikunyah Direndam Dimasak
 Jawaban lain...
Direbus apab ketoe yang Sudah dibersihkan. Sampai mendidih. Lalu biarkan mendingin dimurni air rebusannya pagi dan sore (2x sehari).
7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat?
 Tetangga Turun-temurun Teman Media massa
 Jawaban lain...

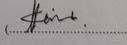
Informan : Rutie (Penyehat Tradisional)

Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan
Kemot	Akar dan daunnya	Ginjal	Direbus akarnya kemot, diminum air rebusannya pagi dan sore (2x sehari)
Uru handalai			
Masisin			
Sengkepok	Akar	Cacar, Gusi Berdarah	Direbus akarnya dan diminum airnya.
Sambung nyawa	Daun	Ginjal, Meredakan Demam, gangguan Penceraaan, Diabatic.	Direbus Daun Sambung Maut beberapa helai daunnya dan minum air rebusanannya.
Akar karamunting	Akar	Sakit Pinggang	Direndam akar karamunting menggunakan air biasa, lalu diminum 2 x sehari.
Sambung maut			
Bajakah kakalawit	Akar	Kanker	Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kakalawit.
Bawang lemba	Buah	Magh, Asma (Sesak Nafas)	Bawang Lembra dibersihkan setelah bersihnya buahnya di iris

			lalu direbus sampai lalu biarkan mendingin. Kemudian saring air rebusan Bawang Lembra tadi. Diminum 2 x sehari.
Uru belanda			
Uru paragis			
Pasak bumi	Akar	Menjaga stamina dan Kesehatan Tubuh, Kekuatannya tulang.	Direndam dengan air panas, setelah agak mendingin diminum airnya pagi dan sore.
Tawar gantung	Batang	Malaria, Demam, Diabetes	Direbus sampai mendidih biarkan mendingin kemudian saring air rebusan Tawar Gantung tadi dan diminum pagi, sore.
Sarang semut			
Kelakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diare	Dimasak dan dimakan Daun kelakai.

<p>Lampiran 1. Informed Consent</p> <p>Lembar Persetujuan (Informed Consent)</p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : RUSE (PENYEHAT TRADISIONAL) Jenis Kelamin : PEREMPUAN Umur : 24 TH Alamat : TIMPAH Pendidikan Terakhir : SD Pekerjaan : SULASTA Asal Suku : DAYAK</p> <p>Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KARUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"</p> <p>Saya menyatakan keiklusutan saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan</p> <p style="text-align: center;">Timpah, Responen Ruse (.....) Ruse</p>	<p>Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan? <i>Sambung nyawa</i> 2. Apa jenis penyakit yang sering dialami dengan menggunakan tumbuhan tersebut? <input checked="" type="checkbox"/> a. Cekungan perut <input type="checkbox"/> b. Muntahan <input type="checkbox"/> c. Celana basah <input type="checkbox"/> d. Darah 3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional? <ol style="list-style-type: none"> a. Batang b. Akar <input checked="" type="checkbox"/> c. Daun d. Buah 4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut? <ol style="list-style-type: none"> a. Beli di pasar <input checked="" type="checkbox"/> b. Tanaman sendiri (budidaya) c. Tumbuhan liar d. Jawaban lain... 5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan? <ol style="list-style-type: none"> a. Dimakan <input checked="" type="checkbox"/> b. Diminum c. Ditelan tanpa di kumyah d. Dietapel e. Jawaban lain... 6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional? <ol style="list-style-type: none"> a. Ditumbuk <input checked="" type="checkbox"/> b. Dikunyah c. Direndam d. Dimasak 7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat? <ol style="list-style-type: none"> a. Tetangga <input checked="" type="checkbox"/> b. Turun-temurun c. Teman d. Media massa e. Jawaban lain... 																																																																				
<p>Informan : Ruse (Penyehat Tradisional)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Nama Tumbuhan</th> <th>Bagian yang digunakan</th> <th>Jenis Penyakit</th> <th>Cara Pengolahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemot</td> <td>Akar dan daunnya</td> <td>Ginjal</td> <td>Direbus akarnya kemot, diminum air rebusannya pagi dan sore (2x sehari)</td> </tr> <tr> <td>Uru handai</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Masisin</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sengkepok</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sambung nyawa</td> <td>Daun</td> <td>Ginjal, Meredakan Demam, gangguan Pencernaan, Diabetes.</td> <td>Direbus Daun Sambung Maut beberapa helai daunnya dan minum air rebusannya.</td> </tr> <tr> <td>Akar karamunting</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sambung maut</td> <td>Akar</td> <td>Luka Penyakit Dalam</td> <td>Direbus akarnya dan diminum.</td> </tr> <tr> <td>Bajakah kalakalawit</td> <td>Akar</td> <td>Kanker</td> <td>Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kalakalawit.</td> </tr> <tr> <td>Bawang lemba</td> <td>Buah</td> <td>Magh, Asma (Sesak Nafas)</td> <td>Bawang Lembu dibersihkan setelah bersihnya iris lalu direbus sampai lalu biarkan dingin. Kemudian</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan	Kemot	Akar dan daunnya	Ginjal	Direbus akarnya kemot, diminum air rebusannya pagi dan sore (2x sehari)	Uru handai				Masisin				Sengkepok				Sambung nyawa	Daun	Ginjal, Meredakan Demam, gangguan Pencernaan, Diabetes.	Direbus Daun Sambung Maut beberapa helai daunnya dan minum air rebusannya.	Akar karamunting				Sambung maut	Akar	Luka Penyakit Dalam	Direbus akarnya dan diminum.	Bajakah kalakalawit	Akar	Kanker	Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kalakalawit.	Bawang lemba	Buah	Magh, Asma (Sesak Nafas)	Bawang Lembu dibersihkan setelah bersihnya iris lalu direbus sampai lalu biarkan dingin. Kemudian	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>saring air rebusan Bawang Lembu tadi. Diminum 2 x sehari.</td> </tr> <tr> <td>Uru belanda</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru paragis</td> <td>Daun</td> <td>Demam, Mengobati Luka Luar, Pasca setelah melahirkan</td> <td>Ditumbuk dan di peras airnya. Perasan daun Uru Belanda diminum 2 x sehari.</td> </tr> <tr> <td>Pasak bumi</td> <td></td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Tawar gantung</td> <td></td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Sarang semut</td> <td>Buah</td> <td>Kanker</td> <td>Direbus buah Sarang Semut, diminum air rebusan yang sudah didinginkan secara teratur 1 x sehari.</td> </tr> <tr> <td>Kelakai</td> <td>Daun</td> <td>Penambah Darah, Meningkat Asi, Diare</td> <td>Dimasak dan dimakan Daun kelakai.</td> </tr> </tbody> </table>				saring air rebusan Bawang Lembu tadi. Diminum 2 x sehari.	Uru belanda				Uru paragis	Daun	Demam, Mengobati Luka Luar, Pasca setelah melahirkan	Ditumbuk dan di peras airnya. Perasan daun Uru Belanda diminum 2 x sehari.	Pasak bumi		-	-	Tawar gantung		-	-	Sarang semut	Buah	Kanker	Direbus buah Sarang Semut, diminum air rebusan yang sudah didinginkan secara teratur 1 x sehari.	Kelakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diare	Dimasak dan dimakan Daun kelakai.
Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan																																																																		
Kemot	Akar dan daunnya	Ginjal	Direbus akarnya kemot, diminum air rebusannya pagi dan sore (2x sehari)																																																																		
Uru handai																																																																					
Masisin																																																																					
Sengkepok																																																																					
Sambung nyawa	Daun	Ginjal, Meredakan Demam, gangguan Pencernaan, Diabetes.	Direbus Daun Sambung Maut beberapa helai daunnya dan minum air rebusannya.																																																																		
Akar karamunting																																																																					
Sambung maut	Akar	Luka Penyakit Dalam	Direbus akarnya dan diminum.																																																																		
Bajakah kalakalawit	Akar	Kanker	Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kalakalawit.																																																																		
Bawang lemba	Buah	Magh, Asma (Sesak Nafas)	Bawang Lembu dibersihkan setelah bersihnya iris lalu direbus sampai lalu biarkan dingin. Kemudian																																																																		
			saring air rebusan Bawang Lembu tadi. Diminum 2 x sehari.																																																																		
Uru belanda																																																																					
Uru paragis	Daun	Demam, Mengobati Luka Luar, Pasca setelah melahirkan	Ditumbuk dan di peras airnya. Perasan daun Uru Belanda diminum 2 x sehari.																																																																		
Pasak bumi		-	-																																																																		
Tawar gantung		-	-																																																																		
Sarang semut	Buah	Kanker	Direbus buah Sarang Semut, diminum air rebusan yang sudah didinginkan secara teratur 1 x sehari.																																																																		
Kelakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diare	Dimasak dan dimakan Daun kelakai.																																																																		

<p>Lampiran 1. Informed Consent</p> <p>Lembar Persetujuan (Informed Consent)</p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : Wardiono. B. Wakma Jenis Kelamin : Laki Umur : 51 THN Alamat : Timpah Pendidikan Terakhir : SD Pekerjaan : Suster Asal Suku : Dayak</p> <p>Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"</p> <p>Saya menyatakan keikutsertaan saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan</p> <p style="text-align: center;">Timpah, _____ Wardiono. B. Wakma Responden</p>	<p>Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan? <input checked="" type="checkbox"/> Ura <input type="checkbox"/> Racine <input type="checkbox"/> Daun <input type="checkbox"/> Biji 2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut? 3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional? <ul style="list-style-type: none"> a. Batang <input checked="" type="checkbox"/> Akar <input type="checkbox"/> Daun <input type="checkbox"/> Buah b. Jawaban lain... 4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut? <ul style="list-style-type: none"> a. Beli di pasar <input type="checkbox"/> b. Tanaman sendiri (budidaya) <input checked="" type="checkbox"/> c. Tumbuhan liar d. Jawaban lain... 5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan? <ul style="list-style-type: none"> a. Dimakan <input type="checkbox"/> b. Diminum <input checked="" type="checkbox"/> c. Ditelan tanpa di kunyah d. Ditempel <input type="checkbox"/> e. Jawaban lain... 6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional? <ul style="list-style-type: none"> a. Ditumbuk <input type="checkbox"/> b. Dikunyah <input type="checkbox"/> c. Direndam <input type="checkbox"/> d. Dimasak e. Jawaban lain... <input type="checkbox"/> 7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat? <ul style="list-style-type: none"> a. Tetangga <input type="checkbox"/> b. Turun-temurun <input checked="" type="checkbox"/> c. Teman <input type="checkbox"/> d. Media massa e. Jawaban lain... <input type="checkbox"/> 																																																																
<p>Informan : Wardiono. B. Wakma</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Nama Tumbuhan</th> <th>Bagian yang digunakan</th> <th>Jenis Penyakit</th> <th>Cara Pengolahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemot</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru handalai</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Masisin</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sengkepok</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sambung nyawa</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Akar karamunting</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sambung maut</td> <td>Akar</td> <td>Luka Penyakit Dalam</td> <td>Direbus akarnya dan diminum.</td> </tr> <tr> <td>Bajakah kalalawit</td> <td>Akar</td> <td>Kanker</td> <td>Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kakalawit.</td> </tr> <tr> <td>Bawang lemba</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru belanda</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru paragis</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasak bumi</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tawar gantung</td> <td>Batang</td> <td>Malaria, Demam, Diabetes</td> <td>Direbus sampai mendidih biarkan mendingin kemudian saring air rebusan Tawar Gantung tadi dan diminum pagi, sore.</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan	Kemot				Uru handalai				Masisin				Sengkepok				Sambung nyawa				Akar karamunting				Sambung maut	Akar	Luka Penyakit Dalam	Direbus akarnya dan diminum.	Bajakah kalalawit	Akar	Kanker	Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kakalawit.	Bawang lemba				Uru belanda				Uru paragis				Pasak bumi				Tawar gantung	Batang	Malaria, Demam, Diabetes	Direbus sampai mendidih biarkan mendingin kemudian saring air rebusan Tawar Gantung tadi dan diminum pagi, sore.	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Sarang semut</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kelakai</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Sarang semut				Kelakai			
Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan																																																														
Kemot																																																																	
Uru handalai																																																																	
Masisin																																																																	
Sengkepok																																																																	
Sambung nyawa																																																																	
Akar karamunting																																																																	
Sambung maut	Akar	Luka Penyakit Dalam	Direbus akarnya dan diminum.																																																														
Bajakah kalalawit	Akar	Kanker	Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kakalawit.																																																														
Bawang lemba																																																																	
Uru belanda																																																																	
Uru paragis																																																																	
Pasak bumi																																																																	
Tawar gantung	Batang	Malaria, Demam, Diabetes	Direbus sampai mendidih biarkan mendingin kemudian saring air rebusan Tawar Gantung tadi dan diminum pagi, sore.																																																														
Sarang semut																																																																	
Kelakai																																																																	

<p>Lampiran 1. Informed Consent</p> <p>Lembar Persetujuan (Informed Consent)</p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : KALIN Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Umur : 65 TAHUN Alamat : TIMPAH Pendidikan Terakhir : SD Pekerjaan : PETANI Asal Suku : DAYAK</p> <p>Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"</p> <p>Saya menyatakan keikutsertaan saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan</p> <p style="text-align: center;">Timpah, Responden </p>	<p>Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan? PASOK BUMI 2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut? <input checked="" type="checkbox"/> Stomina <input type="checkbox"/> Peritonitis tulung <input type="checkbox"/> Cekak perut <input type="checkbox"/> Cekak tulung <input type="checkbox"/> Mengobati cacing par寄生虫 3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional? <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>a. Batang</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Akar</td> <td>c. Daun</td> <td>d. Buah</td> </tr> <tr> <td>e. Jawaban lain...</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> 4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut? <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>a. Beli di pasar</td> <td>b. Tanaman sendiri (budidaya)</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Tumbuhan liar</td> </tr> <tr> <td>d. Jawaban lain...</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> 5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan? <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>a. Dimakan</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Diminum</td> <td>c. Ditelan tanpa di kunyah</td> </tr> <tr> <td>d. Ditempel</td> <td>e. Jawaban lain...</td> <td></td> </tr> </table> 6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional? <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>a. Ditumbuk</td> <td>b. Dikunyah</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Direndam</td> <td>d. Dimasak</td> </tr> <tr> <td>e. Jawaban lain... Pagi dan sore</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> 7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat? <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>a. Tetangga</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Turun-temurun</td> <td>c. Teman</td> <td>d. Media massa</td> </tr> <tr> <td>e. Jawaban lain...</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> 	a. Batang	<input checked="" type="checkbox"/> Akar	c. Daun	d. Buah	e. Jawaban lain...				a. Beli di pasar	b. Tanaman sendiri (budidaya)	<input checked="" type="checkbox"/> Tumbuhan liar	d. Jawaban lain...			a. Dimakan	<input checked="" type="checkbox"/> Diminum	c. Ditelan tanpa di kunyah	d. Ditempel	e. Jawaban lain...		a. Ditumbuk	b. Dikunyah	<input checked="" type="checkbox"/> Direndam	d. Dimasak	e. Jawaban lain... Pagi dan sore				a. Tetangga	<input checked="" type="checkbox"/> Turun-temurun	c. Teman	d. Media massa	e. Jawaban lain...																																			
a. Batang	<input checked="" type="checkbox"/> Akar	c. Daun	d. Buah																																																																		
e. Jawaban lain...																																																																					
a. Beli di pasar	b. Tanaman sendiri (budidaya)	<input checked="" type="checkbox"/> Tumbuhan liar																																																																			
d. Jawaban lain...																																																																					
a. Dimakan	<input checked="" type="checkbox"/> Diminum	c. Ditelan tanpa di kunyah																																																																			
d. Ditempel	e. Jawaban lain...																																																																				
a. Ditumbuk	b. Dikunyah	<input checked="" type="checkbox"/> Direndam	d. Dimasak																																																																		
e. Jawaban lain... Pagi dan sore																																																																					
a. Tetangga	<input checked="" type="checkbox"/> Turun-temurun	c. Teman	d. Media massa																																																																		
e. Jawaban lain...																																																																					
<p>Informan : Kalin</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Nama Tumbuhan</th> <th>Bagian yang digunakan</th> <th>Jenis Penyakit</th> <th>Cara Pengolahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemot</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru handalai</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Masisin</td> <td>Akar</td> <td>Diare</td> <td>Direbus akar masisin, dan diminum air rebusaanya.</td> </tr> <tr> <td>Sengkepok</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sambung nyawa</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Akar karamunting</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sambung maut</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bajakah kalalawit</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bawang lemba</td> <td>Bush</td> <td>Magh, Asma (Sesak Nafas)</td> <td>Bawang Lembra dibersihkan setelah bersihnya di iris lalu direbus sampai lalu biarkan mendingin. Kemudian saring air rebusan Bawang Lembra tadi. Diminum 2 x sehari.</td> </tr> <tr> <td>Uru belanda</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru paragis</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasiak bumi</td> <td>Akar</td> <td>Menjaga stamina dan Kesehatan</td> <td>Direndam dengan air panas, setelah agak mendingin</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan	Kemot				Uru handalai				Masisin	Akar	Diare	Direbus akar masisin, dan diminum air rebusaanya.	Sengkepok				Sambung nyawa				Akar karamunting				Sambung maut				Bajakah kalalawit				Bawang lemba	Bush	Magh, Asma (Sesak Nafas)	Bawang Lembra dibersihkan setelah bersihnya di iris lalu direbus sampai lalu biarkan mendingin. Kemudian saring air rebusan Bawang Lembra tadi. Diminum 2 x sehari.	Uru belanda				Uru paragis				Pasiak bumi	Akar	Menjaga stamina dan Kesehatan	Direndam dengan air panas, setelah agak mendingin	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td></td> <td></td> <td>Tubuh, Kekuatannya tulang.</td> <td>diminum airnya pagi dan sore.</td> </tr> <tr> <td>Tawar gantang</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sarang semut</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kelakai</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>			Tubuh, Kekuatannya tulang.	diminum airnya pagi dan sore.	Tawar gantang				Sarang semut				Kelakai			
Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan																																																																		
Kemot																																																																					
Uru handalai																																																																					
Masisin	Akar	Diare	Direbus akar masisin, dan diminum air rebusaanya.																																																																		
Sengkepok																																																																					
Sambung nyawa																																																																					
Akar karamunting																																																																					
Sambung maut																																																																					
Bajakah kalalawit																																																																					
Bawang lemba	Bush	Magh, Asma (Sesak Nafas)	Bawang Lembra dibersihkan setelah bersihnya di iris lalu direbus sampai lalu biarkan mendingin. Kemudian saring air rebusan Bawang Lembra tadi. Diminum 2 x sehari.																																																																		
Uru belanda																																																																					
Uru paragis																																																																					
Pasiak bumi	Akar	Menjaga stamina dan Kesehatan	Direndam dengan air panas, setelah agak mendingin																																																																		
		Tubuh, Kekuatannya tulang.	diminum airnya pagi dan sore.																																																																		
Tawar gantang																																																																					
Sarang semut																																																																					
Kelakai																																																																					

<p>Lampiran 1. Informed Consent Lembar Persetujuan (Informed Consent)</p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : BAYIMSAH Jenis Kelamin : P Umur : 39 Th Alamat : TIMPAH Pendidikan Terakhir : D0. Pekerjaan : KU RUMAH TANGGA Asal Suku : DAYAK</p> <p>Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"</p> <p>Saya menyatakan keikertaan saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan</p> <p style="text-align: center;">Timpah, Responden (..... <i>Sch</i>)</p>	<p>Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan? <input checked="" type="checkbox"/> Timpa 2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut? <input checked="" type="checkbox"/> Diare 3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional? <ul style="list-style-type: none"> a. Batang <input checked="" type="checkbox"/> Akar c. Daun d. Buah e. Jawaban lain... 4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut? <ul style="list-style-type: none"> a. Beli di pasar b. Tanaman sendiri (budidaya) <input checked="" type="checkbox"/> Tumbuhan liar d. Jawaban lain... 5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan? <ul style="list-style-type: none"> a. Dimakan <input checked="" type="checkbox"/> Diminum c. Dietlan tanpa di kunyah d. Ditempel e. Jawaban lain... <input checked="" type="checkbox"/> 6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional? <ul style="list-style-type: none"> a. Ditumbuk b. Dikunyah c. Direndam d. Dimasak e. Jawaban lain... <input checked="" type="checkbox"/> 7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat? <ul style="list-style-type: none"> a. Tetangga <input checked="" type="checkbox"/> Turun-temurun c. Teman d. Media massa e. Jawaban lain... <input checked="" type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 25%;">Kefakai</td> <td style="width: 25%;">Daun</td> <td style="width: 25%;">Penambah Darah, Meningkat Asi, Diure</td> <td style="width: 25%;">Dimasak dan dimakan Daun kefakai.</td> </tr> </table>	Kefakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diure	Dimasak dan dimakan Daun kefakai.
Kefakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diure	Dimasak dan dimakan Daun kefakai.		

Informan : Bayimsah

Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan
Kemot			
Uru handalai	Akar	sariawan, Batuk, Diabetes, Panas Dalam.	Direbus Ambi Bua, dan diminum. Selama 7 Hari 7 gelas air. 1 gelas, 1 Hari.
Masisin			
Sengkerek	Akar	Cacar, Gusi Berdarah	Direbus akarnya dan diminum airnya.
Sambung nyawa			
Akar karamunting			
Sambung maut			
Bajakah kafalawit			
Bawang lemba			
Uru belanda			
Uru paragis	Daun	Demam, Mengobati Luka Luar, Pasca setelah melahirkan	Ditumbuk dan di peras airnya. Perasan daun Uru Belanda diminum 2 x sehari.
Pasak bumi			
Tawar gantung			
Sarang semut			

<p>Lampiran 1. Informed Consent</p> <p>Lembar Persetujuan (Informed Consent)</p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : <i>Rusinah</i> Jenis Kelamin : <i>Perempuan</i> Umur : <i>80 Thn</i> Alamat : <i>Tengkoh</i> Pendidikan Terakhir : <i>S.R.</i> Pekerjaan : <i>Setani</i> Asal Suku : <i>Dayak</i></p> <p>Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"</p> <p>Saya menyatakan keikuitaseraan saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan</p> <p style="text-align: center;">Timpah, Responden <i>(..... Rusinah</i>)</p>	<p>Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan? <input checked="" type="checkbox"/> <i>Mesigit</i> 2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut? <input checked="" type="checkbox"/> <i>Diare</i> 3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional? <ol style="list-style-type: none"> a. Batang b. Akar <input checked="" type="checkbox"/> c. Daun d. Buah 4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut? <ol style="list-style-type: none"> a. Beli di pasar b. Tanaman sendiri (budidaya) <input checked="" type="checkbox"/> c. Tumbuhan liar d. Jawaban lain... 5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan? <ol style="list-style-type: none"> a. Dimakan <input checked="" type="checkbox"/> b. Minum c. Dietlan tanpa di kunyah d. Ditempel e. Jawaban lain... 6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional? <ol style="list-style-type: none"> a. Ditumbuk b. Dikunyah c. Direndam d. Dimasak e. Jawaban lain... <input checked="" type="checkbox"/> 7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat? <ol style="list-style-type: none"> a. Tetangga <input checked="" type="checkbox"/> b. Turun-temurun c. Teman d. Media massa e. Jawaban lain... <input checked="" type="checkbox"/> <table border="1" style="margin-top: 10px; width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;">Sarang semut</td> <td style="padding: 2px;"></td> <td style="padding: 2px;"></td> <td style="padding: 2px;"></td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Kelakai</td> <td style="padding: 2px;"></td> <td style="padding: 2px;"></td> <td style="padding: 2px;"></td> </tr> </table>	Sarang semut				Kelakai			
Sarang semut									
Kelakai									

Informan : Rusinah

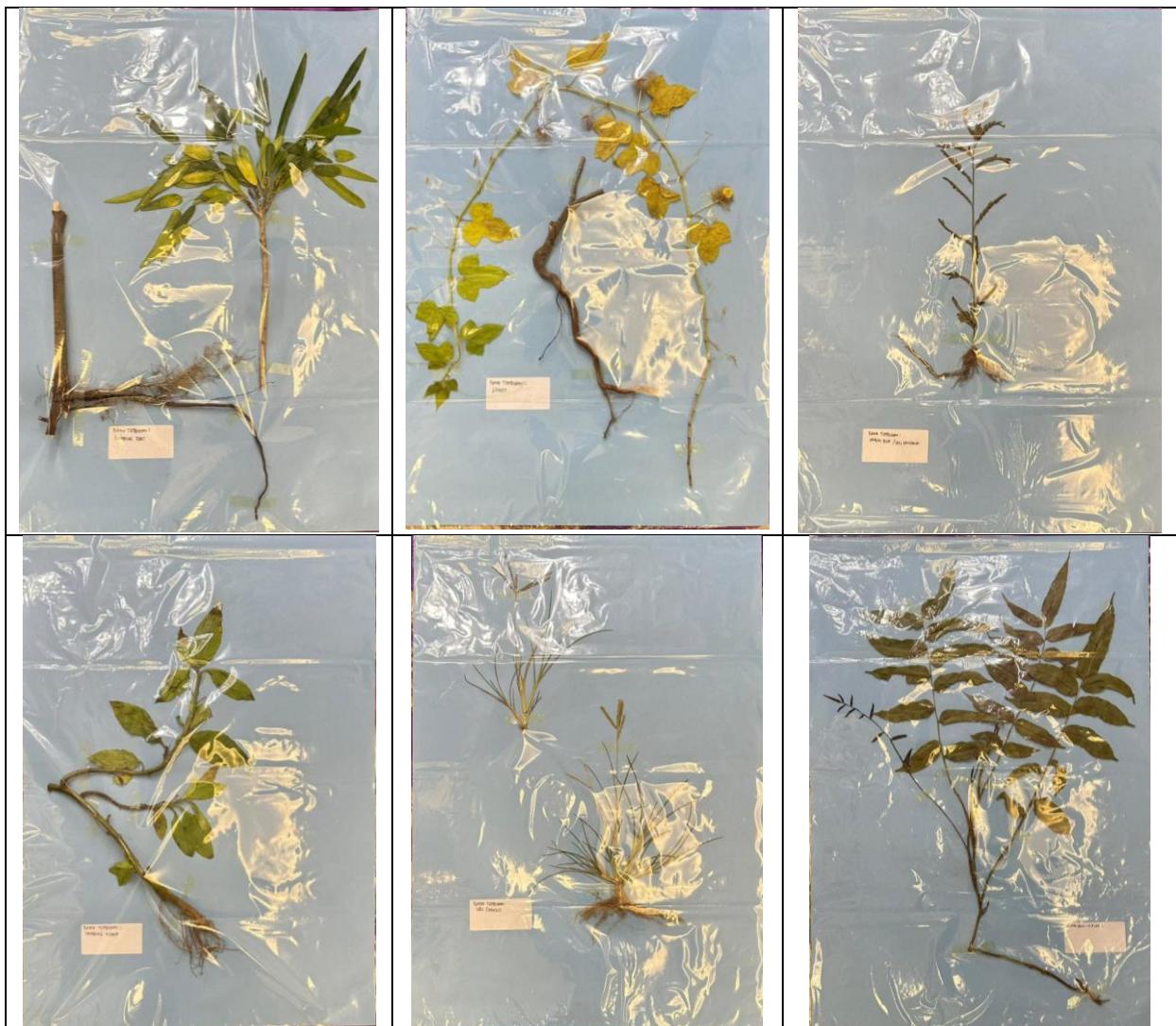
Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan
Kemot			
Uru handalsi			
Masisin	Akar	Diare	Direbus akar masisin, dan diminum air rebusannya.
Sengkepok			
Sambung nyawa	Daun	Ginjal, Meredskan Demam, gangguan Pencernaan, Diabetes.	Direbus Daun Sambung Maut beberapa helai daunnya dan minum air rebusannya.
Akar karamunting			
Sambung maut			
Bajakah kalalewit			
Bawang lemba			
Uru belanda	Daun	Demam, Mengobati Luka Luar, Pasca setelah melahirkan	Ditumbuk dan di peras airnya. Perasan daun Uru Belanda diminum 2 x schari.
Uru paragis			
Pasak bumi			
Tawar gantung			

<p>Lampiran 1. Informed Consent</p> <p>Lembar Persetujuan (Informed Consent)</p> <p>Saya yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : YULIANA NUUH Jenis Kelamin : PEREMPUAN Umur : 39 thn Alamat : Jln. Cilik Kiwut RT 005, TIMPAH Pendidikan Terakhir : S1 Pekerjaan : Guru Asal Suku : DAYAK</p> <p>Dengan ini saya menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul : "STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH"</p> <p>Saya menyatakan keikutsertaan saya dalam penelitian ini dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan saya tidak keberatan untuk didokumentasikan</p> <p style="text-align: center;">Timpaht, Responden  (YULIANA NUUH.....)</p>	<p>Lampiran 2. Kisi-Kisi Wawancara</p> <p>1. Tumbuhan herbal (tumbuhan obat) apa yang anda gunakan? Tawar Gantung <input type="checkbox"/> Batang <input type="checkbox"/> Akar <input type="checkbox"/> Daun <input type="checkbox"/> Buah <input type="checkbox"/> Jawaban lain...</p> <p>2. Apa jenis penyakit yang sering diobati dengan menggunakan tumbuhan tersebut? <input type="checkbox"/> Malaria <input type="checkbox"/> Cacing扁桃 <input type="checkbox"/> Demam</p> <p>3. Bagian tumbuhan apa yang anda gunakan dalam pengobatan tradisional?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Batang <input type="checkbox"/> Akar <input type="checkbox"/> Daun <input type="checkbox"/> Buah <input type="checkbox"/> Jawaban lain...</p> <p>4. Bagaimana cara anda memperoleh tumbuhan obat tersebut? <input type="checkbox"/> Beli di pasar <input type="checkbox"/> Tanaman sendiri (budidaya) <input checked="" type="checkbox"/> Tumbuhan liar <input type="checkbox"/> Jawaban lain...</p> <p>5. Bagaimana cara anda menggunakan tumbuhan obat dalam pengobatan? <input type="checkbox"/> Dimakan <input checked="" type="checkbox"/> Diminum <input type="checkbox"/> Ditelan tanpa di konyah <input type="checkbox"/> Ditempel <input type="checkbox"/> Jawaban lain...</p> <p>6. Bagaimana cara anda mengolah tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional? <input type="checkbox"/> Ditumbuk <input type="checkbox"/> Dikunyah <input type="checkbox"/> Direndam <input type="checkbox"/> Dimasak <input type="checkbox"/> Jawaban lain... <input checked="" type="checkbox"/> Rebus. <input checked="" type="checkbox"/> Saring air rebusan obat dan sore.</p> <p>7. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan cara penggunaan tanaman obat? <input type="checkbox"/> Tetangga <input checked="" type="checkbox"/> Turun-temurun <input type="checkbox"/> Teman <input type="checkbox"/> Media massa <input type="checkbox"/> Jawaban lain...</p> <p style="text-align: right;"><i>Batang tawar Gantung diberdayakan setelah itu direbus Sampai mendidih berparon merangin. Penyedutan Saring air rebusan tawar Gantung lalu diminum pagi dan sore.</i></p>																																																													
<p>Informan : Yuliana Nuuh</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Nama Tumbuhan</th> <th>Bagian yang digunakan</th> <th>Jenis Penyakit</th> <th>Cara Pengolahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemot</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru handaisi</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Masisin</td> <td>Akar</td> <td>Diare</td> <td>Direbus akar masisin, dan diminum air rebusannya.</td> </tr> <tr> <td>Sengkepok</td> <td>Akar</td> <td>Cacar, Gusi Berdarah</td> <td>Direbus akarnya dan diminum airnya.</td> </tr> <tr> <td>Sambung nyawa</td> <td>Daun</td> <td>Ginjal, Meredakan Demam, gangguan Peneraan, Diabetes.</td> <td>Direbus Daun Sambung Nyawa beberapa helai daunnya dan minum air rebusannya.</td> </tr> <tr> <td>Akar karamunting</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sambung maut</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bajakah kalalawit</td> <td>Akar</td> <td>Kanker</td> <td>Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kalalawit.</td> </tr> <tr> <td>Bawang lemba</td> <td>Buah</td> <td>Magh, Asma (Sesak Nafas)</td> <td>Bawang Lembu diberistikuan setelah bersihnbuahnya di iris lalu direbus sampai lalu biarkan mendidagi. Kemudian saring air rebusan Bawang</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan	Kemot				Uru handaisi				Masisin	Akar	Diare	Direbus akar masisin, dan diminum air rebusannya.	Sengkepok	Akar	Cacar, Gusi Berdarah	Direbus akarnya dan diminum airnya.	Sambung nyawa	Daun	Ginjal, Meredakan Demam, gangguan Peneraan, Diabetes.	Direbus Daun Sambung Nyawa beberapa helai daunnya dan minum air rebusannya.	Akar karamunting				Sambung maut				Bajakah kalalawit	Akar	Kanker	Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kalalawit.	Bawang lemba	Buah	Magh, Asma (Sesak Nafas)	Bawang Lembu diberistikuan setelah bersihnbuahnya di iris lalu direbus sampai lalu biarkan mendidagi. Kemudian saring air rebusan Bawang	<p>Lembu tadi. Diminum 2 x sehari.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>Uru belanda</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Uru paragis</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasak bumi</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tawar gantung</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sarang semut</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kelakai</td> <td>Daun</td> <td>Penambah Darah, Meningkat Asi, Diane</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Dimasak dan dimakan Daun kelakai.</td> </tr> </tbody> </table>	Uru belanda			Uru paragis			Pasak bumi			Tawar gantung			Sarang semut			Kelakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diane			Dimasak dan dimakan Daun kelakai.
Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan																																																											
Kemot																																																														
Uru handaisi																																																														
Masisin	Akar	Diare	Direbus akar masisin, dan diminum air rebusannya.																																																											
Sengkepok	Akar	Cacar, Gusi Berdarah	Direbus akarnya dan diminum airnya.																																																											
Sambung nyawa	Daun	Ginjal, Meredakan Demam, gangguan Peneraan, Diabetes.	Direbus Daun Sambung Nyawa beberapa helai daunnya dan minum air rebusannya.																																																											
Akar karamunting																																																														
Sambung maut																																																														
Bajakah kalalawit	Akar	Kanker	Direbus akarnya, dan diminum air rebusan akar Bajakah Kalalawit.																																																											
Bawang lemba	Buah	Magh, Asma (Sesak Nafas)	Bawang Lembu diberistikuan setelah bersihnbuahnya di iris lalu direbus sampai lalu biarkan mendidagi. Kemudian saring air rebusan Bawang																																																											
Uru belanda																																																														
Uru paragis																																																														
Pasak bumi																																																														
Tawar gantung																																																														
Sarang semut																																																														
Kelakai	Daun	Penambah Darah, Meningkat Asi, Diane																																																												
		Dimasak dan dimakan Daun kelakai.																																																												

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 8. Persiapan Determinasi



Lampiran 9. Study Pendahuluan Tumbuhan

No	Nama Lokal	Bagian yg di manfaatkan	Khasiat	Foto Tanaman
1	Kemot	Akar	Ginjal	
2	Uru Handalai	Akar	Asam urat Sariawan Batuk Diabetes Panas dalam	
3	Mensisin	Akar	Diare	
4	Sangkepok	Daun	Cacar Gusi berdarah	
5	Sambung nyawa	Akar	Ginjal Demam Pencernaan Gula darah	

6	Karamunting	Akar	Sakit pinggang		
7	Sambung maut	Akar	Luka dalam		
8	Bajakah kalawit	Akar	Kanker		
9	Bawang lemba	Buah	Magh Asma		
10	Uru belanda	Daun	Demam Luka Nifas		

11	Uru paragis	Akar	Tumor Nyeri haid		
12	Pasak bumi	Akar	Menjaga stamina, Kesehatan tubuh, Kekuatan tulang, Mencegah osteoporosis		
13	Tawar gantung	Batang	Malaria Kencing manis Demam		
14	Sarang semut	Buah	Kanker		
15	Kelakai	Daun	Penambah darah Anemia Diare		

Lampiran 10 . Perhitungan Analisis Nilai ICF dan UV

1. Perhitungan *Informan consensus factor: (ICF)*

$$ICF = \frac{Nur - Nt}{Nur - 1}$$

Keterangan:

ICF = Nilai *Informan Consensus Factor*

Nur = Jumlah informasi yang mengetahui atau menggunakan tumbuhan sebagai obat oleh informan dalam kategori penyakit.

Nt = Jumlah spesies (tumbuhan) dalam kategori penyakit.

a. ICF = $\frac{Nur-Nt}{Nur-1} = \text{Sakit Ginjal } \frac{2-2}{2-1} = 0$

b. ICF = $\frac{Nur-Nt}{Nur-1} = \text{Asam Urat } \frac{4-1}{4-1} = 1$

c. ICF = $\frac{Nur-Nt}{Nur-1} = \text{Diabetes } \frac{8-3}{3-1} = 0,71$

d. ICF = $\frac{Nur-Nt}{Nur-1} = \text{Sariawan } \frac{3-1}{3-1} = 1$

e. ICF = $\frac{Nur-Nt}{Nur-1} = \text{Diare } \frac{1-3}{1-1} = 0$

f. ICF = $\frac{Nur-Nt}{Nur-1} = \text{Cacar } \frac{1-1}{1-1} = 0$

g. ICF = $\frac{Nur-Nt}{Nur-1} = \text{Sakit Pinggang } \frac{2-1}{2-1} = 1$

h. ICF = $\frac{Nur-Nt}{Nur-1} = \text{Kanker } \frac{4-2}{4-1} = 0,67$

i. ICF = $\frac{Nur-Nt}{Nur-1} = \text{Asma } \frac{2-1}{2-1} = 1$

j. ICF = $\frac{Nur-Nt}{Nur-1} = \text{Gusi Berdarah } \frac{1-1}{1-1} = 0$

- k. ICF = $\frac{\text{Nur}-\text{Nt}}{\text{Nur}-1} = \text{Tumor } \frac{2-1}{2-1} = 1$
- l. ICF = $\frac{\text{Nur}-\text{Nt}}{\text{Nur}-1} = \text{Pemulihan pasca melahirkan } \frac{1-1}{1-1} = 0$
- m. ICF = $\frac{\text{Nur}-\text{Nt}}{\text{Nur}-1} = \text{Stamina dan kesehatan tubuh } \frac{1-1}{1-1} = 0$
- n. ICF = $\frac{\text{Nur}-\text{Nt}}{\text{Nur}-1} = \text{Malaria } \frac{2-1}{2-1} = 1$
- o. ICF = $\frac{\text{Nur}-\text{Nt}}{\text{Nur}-1} = \text{Anemia } \frac{6-1}{6-1} = 1$
- p. ICF = $\frac{\text{Nur}-\text{Nt}}{\text{Nur}-1} = \text{Magh } \frac{2-1}{2-1} = 1$
- q. ICF = $\frac{\text{Nur}-\text{Nt}}{\text{Nur}-1} = \text{Luka penyakit dalam } \frac{2-1}{2-1} = 1$
- r. ICF = $\frac{\text{Nur}-\text{Nt}}{\text{Nur}-1} = \text{Luka luar } \frac{2-1}{2-1} = 1$
- s. ICF = $\frac{\text{Nur}-\text{Nt}}{\text{Nur}-1} = \text{Nyeri haid } \frac{2-1}{2-1} = 1$
- t. ICF = $\frac{\text{Nur}-\text{Nt}}{\text{Nur}-1} = \text{Kekuatan tulang } \frac{1-2}{1-1} = 0$
- u. ICF = $\frac{\text{Nur}-\text{Nt}}{\text{Nur}-1} = \text{Demam } \frac{3-2}{3-1} = 0,50$
- v. ICF = $\frac{\text{Nur}-\text{Nt}}{\text{Nur}-1} = \text{Batu } \frac{1-1}{1-1} = 0$
- w. ICF = $\frac{\text{Nur}-\text{Nt}}{\text{Nur}-1} = \text{Panas dalam } \frac{1-1}{1-1} = 0$

No	Jenis penyakit	Nur	Nt	Nilai ICF
1	Sakit Ginjal	2	2	0
2	Asam Urat	4	1	1
3	Diabetes	8	3	0,71
4	sariawan	3	1	1
5	Diare	1	3	0
6	Cacar	1	1	0
7	Sakit pinggang	2	1	1
8	Kanker	4	2	0,67
9	Asma	2	1	1
10	Gusi berdarah	1	1	0
11	Tumor	2	1	1
12	Pemulihan pasca melahirkan	1	1	0
13	Stamina dan kesehatan tubuh	1	1	0
14	Malaria	2	1	1
15	Anemia (darah rendah)	6	1	1
16	Magh	2	1	1
17	Luka penyakit dalam	2	1	1
18	Luka luar	2	1	1
19	Nyeri haid	2	1	1
20	Kekuatan tulang	1	2	0
21	Demam	3	2	0,50
22	Batuk	1	1	0
23	Panas dalam	1	1	0

2. Perhitungan *Use value*: (UV)

$$UV = \frac{\sum U}{n}$$

Keterangan:

UV = Nilai *Use Value*

$\sum U$ = Jumlah informan yang mengetahui atau menggunakan spesies tumbuhan.

n = Jumlah informan keseluruhan.

a. $UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Kemot} \frac{2}{15} = 0,13$

b. $UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Uru handalai} \frac{5}{15} = 0,33$

c. $UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Masisin} \frac{3}{15} = 0,20$

d. $UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Sangkepok} \frac{5}{15} = 0,33$

e. $UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Sambung nyawa} \frac{5}{15} = 0,33$

f. $UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Akar karamunting} \frac{3}{15} = 0,20$

g. $UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Sambung maut} \frac{4}{15} = 0,27$

h. $UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Bajakah kalalawit} \frac{7}{15} = 0,47$

i. $UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Bawang lemba} \frac{4}{15} = 0,27$

j. $UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Uru belanda} \frac{6}{15} = 0,40$

k. $UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Uru paragis} \frac{3}{15} = 0,20$

$$1. \quad UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Pasak bumi } \frac{3}{15} = 0,20$$

$$m. \quad UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Tawar gantung } \frac{4}{15} = 0,27$$

$$n. \quad UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Sarang semut } \frac{2}{15} = 0,13$$

$$o. \quad UV = \frac{\sum U}{n} = \text{Kelakai } \frac{11}{15} = 0,73$$

No	Nama Tumbuhan	$\sum ui$	n	Nilai UV
1	Kemot	2	15	0,13
2	Uru handalai	5	15	0,33
3	Masisin	3	15	0,20
4	Sengkepok	5	15	0,33
5	Sambung nyawa	5	15	0,33
6	Akar karamunting	3	15	0,20
7	Sambung maut	4	15	0,27
8	Bajakah kalalawit	7	15	0,47
9	Bawang lemba	4	15	0,27
10	Uru belanda	6	15	0,40
11	Uru paragis	3	15	0,20
12	Pasak bumi	3	15	0,20
13	Tawar gantung	4	15	0,27
14	Sarang semut	2	15	0,13
15	Kelakai	11	15	0,73